

MADJALAH MERDEKA.

0  
172

B. 3100

0; 1957

(NO. 27-52)



B  
10  
C





No. 27

Harga Rp. 3

*Madjalah* -   
**Merdeka**

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

## Gambaran keadaan dunia tidak djelas?

SUNGGUH amat sukar untuk mengumpulkan gambaran peristiwa<sup>2</sup> dunia sekarang ini. Dan jang paling sukar ialah djika ada bagian-bagian peristiwa dunia itu jang hilang.

Dalam kedua hal tersebut diatas, Madjalah Merdeka dapat menolong Tuan. Dua tudjuan pokok madjalah ini ialah: menundjukkan bahwa suatu peristiwa atau kedjadian ada hubungannya dengan peristiwa atau kedjadian lainnya, dan mengganti bagian<sup>2</sup> peristiwa<sup>2</sup> dunia jang hilang jang Tuan butuhkan untuk melengkapi gambaran peristiwa dunia tersebut.

Seminggu sekali, Madjalah Merdeka menempatkan kembali bagian<sup>2</sup> jang hilang. Dan sering mungkin, Madjalah Merdeka menemukan bagian<sup>2</sup> jang hilang itu. Tiap<sup>2</sup> kali, kisah<sup>2</sup> tentang bagian<sup>2</sup> jang hilang itu telah dapat memikat perhatian para komentator<sup>2</sup> berita ternama diseluruh negeri ini.

Karena djurnalistik jang memiliki unsur<sup>2</sup> daja tjipta inilah, maka bertambah banjaklah rakjat Indonesia jang mempertjajai Madjalah Merdeka. Tuan akan memperkaja pengertian Tuan dengan tiada batasnja tentang segala kedjadian djika Tuan membatja Madjalah Merdeka. Oleh sebab itu, djanganlah Tuan puas dengan „Gambaran Teka-Teki” dari dunia Tuan. Pe-tjahkan teka-teki itu, kembalikan bagian<sup>2</sup>nja jang hilang dan letakkan segalanya itu dalam perbandingannya jang sebenarnya dengan membatja Madjalah Merdeka.

MADJALAH MERDEKA  
Petodjo Selatan II  
Djakarta

## Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :  
N.V. MERDEKA PRESS Ltd.

Pemimpin Redaksi :  
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)

Harga langganan Rp. 11,— sebulan Ga-  
bungan dengan harian Merdeka untuk  
Djakarta dan sekitarnya

Franco dirumah Rp. 28,50

Etjeran „ 3,—

### GAMBAR DEPAN

KEPOPULERAN nama jg diper-  
oleh seorang bintang lajarputih se-  
ring melampaui keharunan nama jg  
bisa ditjapai oleh seorang ternama  
lainnja pada lapangan lain. Kehi-  
dupannya jang se-akan<sup>2</sup> dongeng  
itu dan wadjah serta permainannya  
jang amat menawan itu menjadi-  
kan nama seorang bintang film me-  
lekat pada bibir hampir setiap orang  
diseluruh dunia.

Indonesia djuga mempunjai bin-  
tang<sup>2</sup> jang tjukup mempunjai paras  
jang tampan (pria) dan aji (wa-  
nita) jang djuga mempunjai peng-  
gemarannya jang tjukup luas ditengah  
masarakat kita.

Halaman depan MM minggu ini di-  
hiasi oleh wadjah dari seorang au-  
tara bintang film pria Indonesia  
jang paling menarik dan gagah,  
yaitu Bambang Hermanto jang per-  
nah dihadiahi sebagai pemain pem-  
bantu jang terbaik oleh festival  
film Indonesia pertama, karena per-  
mainannya dalam Liwat Djam Ma-  
lam.

(Gambar: Istimewa)

Ditjetak di Pertjetakan

„MASA MERDEKA”

Djalan Petodjo Selatan II  
Djakarta

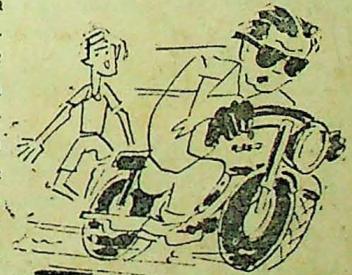
Alamat Redaksi : Petodjo Selatan II  
Tata Usaha : Djalan Hajam  
Wuruk 9 Djakarta  
Tilpon 259 Gambir  
Didirikan oleh B.M. Diah

Dari Penerbit

DI Indonesia sekarang ini begitu banjak kedjadian<sup>2</sup> penting<sup>2</sup> jang datang berturut<sup>2</sup> itu, sehingga orang mudah laji melupakannya. Minggu ini ada sesuatu kedjadian didaerah anu, dan minggu berikutnya daerah lain dikedjutkan oleh suatu berita jang menggemparkan. Memang tanah air jang kita tjintai ini seakan<sup>2</sup> lebih banjak mengalami pelbagai kedjadian sesudah kemerdekaan berada ditangan kita daripada didjaman pendjadjahan. Ketika itu surat<sup>2</sup> kabar jang terbit di Indonesia, dan begitu djuga mingguannya lebih banjak memuat kedjadian<sup>2</sup> diluar negeri, dan mengenai berita<sup>2</sup> nasional hampir tidak ada jang memperdulikan.

Oleh karena kedjadian<sup>2</sup> di Indonesia ini begitu tje-  
pat berlangsung, dan djuga karena banjaknya matjam<sup>2</sup>  
kedjadian itu, maka redaksi MM sedang merentjanakan  
untuk membuat suatu ichtisar chrorologisch tentang  
hal ichwal dit Tanah air. Memang sudah lama djuga pem-  
batja MM mengusulkan supaya redaksi memuat ruangan  
berita sematjam itu, dan fikir punja fikir memang baik  
djuga usul pematja itu kita pertimbangkan. Nantikan  
sadjalah!

SIAPAKAH orang jang gagah jang minggu ini  
menghiasi halaman muka MM? Penggemar lajar putih  
mungkin lekas sadja  
mengenalnja. Bam-  
bang Hermanto baru<sup>2</sup>  
ino terdengar namanja  
berhubung ia membu-  
at film Rajuan Alam  
jang dibawa djuga ke  
Festival Film di To-  
kyo. Nasib bintang  
film tidaklah mudah  
seperti pematja da-  
pat mengetahui dari tulisan pembantu MM diruang-  
an film minggu ini. Bintang film Indonesia tidak  
dapat hidup semewah rekan<sup>2</sup>nja di Hollywood. Tetapi  
kabar angin mengatakan bahwa si gagah Bambang  
Hermanto ada djuga sedikit redjekinja dalam pembu-  
atan filmnja jang terachir ini, sehingga ia dapat mem-  
beli untuknja sendiri sebuah sepedamotor. Kita tentu  
sadjaja turut bergembira dengan „kemadjuan” bung  
Bambang itu.



Pimpinan

# Pembatja M.M. menulis

## Sekali setahun

SAUDARA redaksi, saya adalah se orang pentjinta MM yang selalu mengikuti apa yang disudjikan MM tiap minggu. Disamping itu saya juga seorang ibu yang sedang didampingi oleh beberapa orang anak yang perlu bimbingan.

Membatja MM yang terbit minggu yang lalu bagi saya memang terasa betapa beratnya tugas seorang ibu yang didampinai oleh anak-anja.



Dinegeri kita dewasa ini memang sangat kurang sekali hiburan buat anak-anak dan sangatlah kita bersyukur atas usaha organisasi kaum ibu-bapa yang telah memetjahkan persoalan anak-anak kita ini. Dan, memang mengenai Hart Kanak yang hanya sekali setahun diadakan, saya bergembira sekali melihat anak-anak bersukaria. Dan ini tentu banyak sedikitnya akan menambah kemajuan bagi mereka.

Rusmini Bandung

## Andjuran & pertanyaan

BERSAMA ini saya ingin mengajukan pandangan saya mengenai MM. Sudah lama saya bermaksud untuk menulis sesuatu mengenai Madjalah Merdeka, tetapi karena kesibukan dalam kuliah saya, maka baru sekarang saya dapat membuat surat ini.

Saya sudah lama berlangganan Madjalah Merdeka, sehingga segala perobahan yang telah saya ikuti dengan seksama. Setelah onslug mengalami perubahan, saya senang melihatnya.

Hanja saja ingin mengajukan usul:

1. Agar etiket madjalah Merdeka ditempatkan permanen disalah satu sudut dibawah.

2. Agar gambar omslag (gb. depan) selalu ada hubungan dengan "tanah air". Umpama, bahwa pernah terjadi sewaktu meninggalnya anggota PNI wanita yang berjasa yang meninggal di Australia tidak dimuat. Mengenai kertas sebaiknya yang baik bukan? Hanja foto-nja selalu tidak jelas sehingga mengotorokan halaman sadju.

Disamping itu saya mengusulkan pula supaya Madjalah Merdeka disusun dengan rubrik yang tetap tiap terbit. (seperti MM dulu). Supaja halaman ini kembali diadakan, karena selama ini atau terakhir ini Madjalah Merdeka seakan-akan mengaharah kebentuk brosur, banyak tulisan sadja. Itulah usulku yang sudah lama ku fikirkan dan baru sekarang dapat kusampaikan kemedja redaksi. Mudah-mudahan Madjalah Merdeka dapat madju dengan pesat dan ditjintai oleh seluruh pembatjanja dan dapat menempatkan diri sesuai dengan jiwa madjalah tersebut. Sekianlah dan atas perhatian sdr. redaksi saya utjapkan terima kasih dan selamat bekerja.

Kusbandar Ansar Bandung

## Usul

PERKENANKANLAH saya mengajukan usul sebagai dibawah ini: Berhubung dengan adanya usul dari Sdr. Udin A.S., Djatiwangi, termuat dalam MM tanggal 21 Dju-ni 1957. No. 25 yang menjarankan kepada Sdr. Redaksi MM untuk mengadakan ruangan agama dengan ini saya menjatakan sangat setuju atas usul tsb. Dan penggiliran agama itu pun saya setuju sepenuhnya.

Disamping itu saya usulkan kepada Sdr. Redaksi MM agar disediakan juga giliran untuk agama HINDU-BALI yang kini sedang mendjadi soal uniek dikulangan Pemerintah, khusus di-Kementerian Agama.

Kembali saya kepada usul Sdr. Udin A.S. diatas yang mana menekankan agar ruangan agama Islam lebih sering diadakan. Saran yang demikian menurut hemat saya kurang usah diadjukan meskipun atas dasar bahwa penduduk Indonesia hampir sebagian besar memeluk agama Islam. Hal ini seharusnya tersebar atas kebijaksanaan Sdr. Redaksi untuk mengatur ruangan agama

apa yang patut lebih sering dihidangkan, tanpa memperhatikan banjak se dikitnja penganut masing2 agama. Yang pokok adalah ruangan agama tetap diadakan dan penggilirannya tetap terlaksana.

Demikian saran saja semoga mendapat sesudut ketjil dalam perhatian Sdr. Redaksi MM.

Tjok. Anom Varddhana Syr. Denpasar.

## Lagi usul

BESERTA ini saya adjukan pertanjaan dan saran saja bertalian dengan kekurangan yang senantiasa dimiliki oleh Madjalah Merdeka, andjuran tersebut sbb:

a. Supaja ruangan sket masjid-masjid, Tindjauan Dalam dan Luar negeri dihidupkan kembali dengan tidak mengurangi ruangan yang telah ada, umpamanya dengan menambah halaman2 baru. b. Mengadakan ruangan baru jaitu, "Etiquette" karena ruangan ini tidak kalah pentingnya dengan ruangan pergaulan yang telah ada sekarang. c. Dapatkah MM menjediakan Flash Gordon, karena menurut pendapat saya tjerita tersebut tidak bertentangan dengan kesusilaan dan mentjeritakan tentang kemadjuan manusia dalam ilmu pengetahuan pada abad2 yang akan datang.

Sedang pertanyaan saja adalah: Apakah sebabnja gambar2 MM selalu tidak jelas atau kabur sedangkan gambar2 reklamenja tjukup terang dan menarik. Jelas. 2. Apakah sebabnja sdr. Herawati Diah tidak bersedia ditjalonkan dalam Dewan Nasional?

J.B.F. Huliselan Surabaya

Red: Saran sdr. sangat MM harapkan, akan MM pertimbangkan. Mengenai pertanjaan2 sdr: 1. Seperti sdr. ketahui MM ditjetak di mesin tjetak rotasi. Dan untuk ini tiap2 klise mengalami proses, sebelum ia dibawa keatas mesin tjetak tersebut. Djadi inilah kadang2 menimbulkan suramnja gambar2 yang dimuat. 2. Karena disamping kesibukannya sehari2 sebagai seorang wartawan, juga adalah seorang ibu dari tiga orang anak yang memerlukan bimbingannya. Dgn. demikian banjaklah sudah tugas yang harus ia lakukan baik untuk rumah tangga ataupun masyarakat.

## Acc & saran

SAJA adalah salah satu keluarga pentjinta M.M., yang berlangganan langsung via Tjab. Surabaya, setelah mengikuti isi didalamnya pada tiap2 terbit, dapatlah kiranya Sdr. Red. tidak berkeberatan untuk menerima beberapa usul/saran saja demi kesempurnaan isi dari M.M. yang saja tjintai.

Mengenai omslag/opmak isi dan Technisnja saja ACC. sekalipun sudah berlainan dengan bentuk tahun2 yang lalu.

Sesuai dengan saran2 sdr2. lainnya mengenai:

a. Tanggal/Tahun keluar/terbitnja M.M. supaya dikulit luar pun hendaknya diberi pula disamping Nomernja, sekalipun dihalaman dalam telah ada untuk lebih mempermudah kita mengetahui kapan/tanggal berapa MM-nja itu terbit.

b. Untuk lebih menarik, dapatlah gambar2/Foto2 hendaknya lebih diperbaiki sebagai tambahan, sehingga lebih menarik, kabur dan ada jg. dapat kita lihat sama sekali.

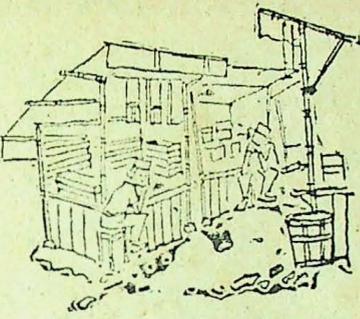
c. Apabila mungkin mengenai ruangan Film, disamping memuat Tjeritera2 Film Barat, hendaknya dapat MM di isi dengan hasil2 Produksi Film2 kita sendiri (Indonesia), dan dapat ditjantumkan gambar2 Bintang Film kita yang berukuran 13 X 18 disamping gambar kulit apabila telah ditempatkan dihalaman kulit luar, demi untuk mempamerkan hasil2 usaha dari Produser/Film kita sendiri.

Sekian, dulu usul/saran2 saja bagi MM dan untuk selanjutnja akan saja tambah setelah mengikuti lebih lanjut perkembangan MM. Kemudian, atas perhatian Sdr. Red. taklupa saja utjapkan terima kasih.

M.Z. Thohir Bangkalan.

## Kok sepi....

PASAR Mambo yang dibangun



oleh Kotapradja baru2 ini saya berasa heran, hanja sebentar sadja meriahnja, sekarang sepi, didiami oleh orang2 terlantar atau pengemis. Saja rasa ini bukan sedikit pengeluh-ran yang telah dikeluarkan Kotapradja beberapa waktu yang lalu. Aku tahu maksudnja baik.

Jaitu untuk menampung pedagang pedagang yang bergelandangan yang menjadikannya terhalangnja lalu lintas atau hilangnya keindahan kota. Tapi apa hendak dikata, semua sudah terlaksana, pada hal ajika difikir2 benar tak pula kita dapat menjalah-

kan kenapa pasar mambo itu sepi. Ini lain tidak karena letaknjalah jg. tidak strategis sedikit djuga yang menjadikannya pedagang2 yang telah menempati tempat itu dulu mundur teratur.

Saidi Djakarta

## Minta pendjelasan

AJAH saja seorang dari langgan-an baru MM. Saja sangat tertarik pada ruangan Pengasah Otak. Maka baru2 ini untuk pertama kalinya saja mengisi Pengasah Otak tersebut. Memang saja semenjak dari ajah belangganan MM, saja ingin erau gemar mengisi pengasah Otak itu.

Tetapi karena saya belum tahu tja rajnja, sehingga saja ragu2, namun begitu Pengasah Otak yang saja kirimkan baru2 ini, saja beranikan, dengan tjara saja gunting sadja Pengasah Otak tersebut. Dengan demikian saja berharap pemberituhan sar. redaksi; a. Apakah betul tjara yang demikian? b. Dalam berapa minggukah djangka yang diperbukan? Sekianlah pertanjaan saja dan terima kasih saya utjapkan terlebih dahulu.

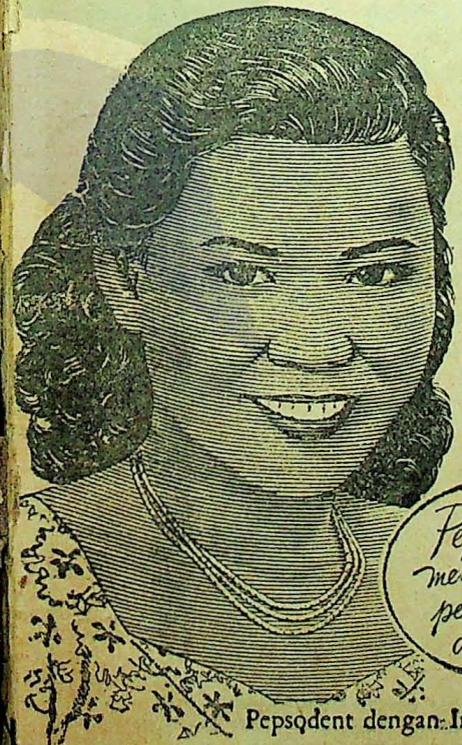
Machjud Andjatan

Red: benar b. 3 minggu.

## Gigi mendjadi lebih putih dalam seminggu!

Bagaimanakah tjarannya? Itu tidak sukar, kalau mulai sekarang djuga memakai Pepsodent untuk menggosok gigi. Karena hanjalah Pepsodent yang mengandung Irium, jaitu suatu bahan mudjarab yang dapat menjegah rusaknya gigi. Akan terbukti bahwa semua selaput yang melekat pada gigi akan hilang lenjap seperti embun kena sinar matahari. Sesungguhnya, gigi akan tampak lebih putih dalam waktu 7 hari!

MINGGU	30	7	14	21	28
SENEN	1	8	15	22	29
RABU	3	10	17	24	31
KEMIS	4	11	18	25	1
DJUM'AT	5	12	19	26	2
SAPTU	6	13	20	27	3



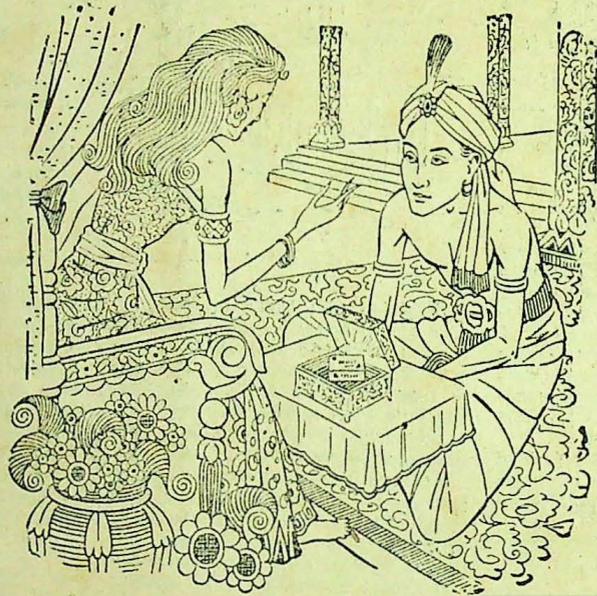
Pepsodent mempunyai rasa permen yg lunak dan nyaman!



Pepsodent dengan Irium mendjadi gigi istimewa putih.

Pepsodent, berbusa banjak. Djuga bagian gigi yang tersembunyi dibersihkan oleh busa Pepsodent yang mengandung Irium.

Lemb. Kebudayaan Ind. Perustakaan tanggal 28.12.1957



## Persembahan

Bukan emas kentjana-wungu  
Persembahan hamba bagi Sang Ratu  
Bukan pula intan biduri  
Permata indah zaman bihari.

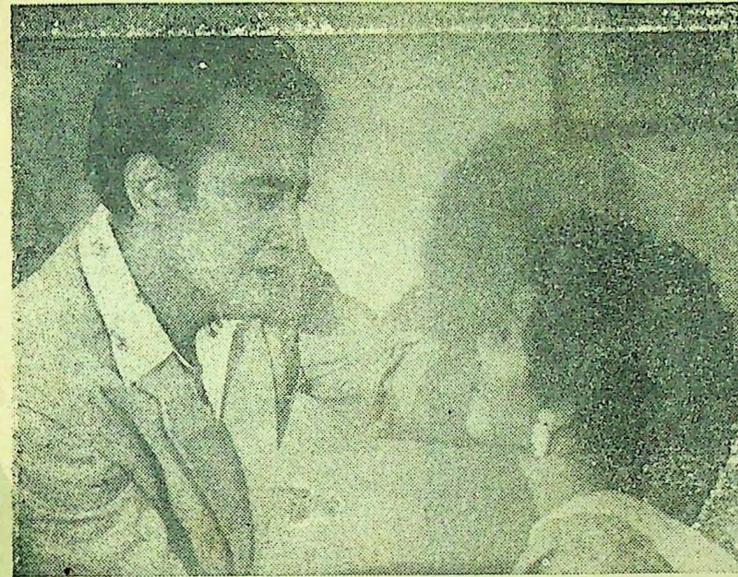
Barang berharga kupersembahkan  
Pendatang kasih pengikat tjinta  
„Sang Colibrita” suntung hiasan  
Lambang asmara, pudjaan wanita.



### COLIBRITA

TOILET SOAP

Sabun wangi penawan hati



Dalam „delapan pendjuru angin” Bambang Hermanto adalah pemuda gagah yang dikagumi dan diingini oleh 8 orang gadis (Perfina)

tjumbuan dengan perempuan seperti Gable atau paling kurang bisa memiliki kumis ala Taylor, atau bisa memiliki kekuatan adu djotos seperti seorang Tom Mix (dulu) dan Alan Ladd.

Sudah tentu pengaruh ini meninggalkan stempelnya yang terutama pada para kaum mudanya dan umumnya keadaan seperti ini adalah sama disetiap negeri. Sekiranya sesuatu negeri itu lebih menghargai produksi film dalam negerinya, maka pahlawan itu pada umumnya adalah bintang yang dihasilkan oleh negeri itu sendiri. Tetapi biasanya pula kemasyhuran seorang bintang itu meliwati batas tanahairnya.

Di negeri kita, djaman telah sanggup merobah pandangan yang tidak menguntungkan terhadap golongan yang dinamakan bintang film. Apabila dulu masyarakat memandang dengan sebelah mata golongan yang mereka berikan nama dengan „dunia anak wajang” itu dan setiap orangtua dari golongan yang dinamakan baik selalu berharap agar anaknya (terutama gadisnya) janganlah sampai djadi „anak wajang” pula, dewasa ini telah timbul suatu pengertian yang wajar tentang mereka yang bergerak dalam dunia film dinegeri kita ini. Entah didorong oleh kepopuleran yang bisa ditjapai oleh seorang bintang entah oleh karena memang ada kesadaran bah-

## BINTANG FILM INDONESIA

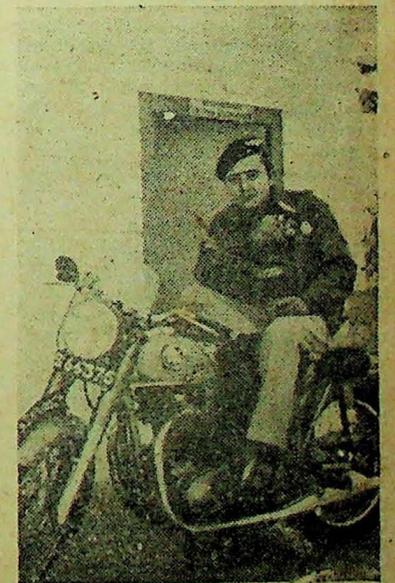
### Sedjak dari sandiwara sampai kemuka Lensa dibesarkan oleh pengalaman

- sakligus bermain untuk 4 produser
- sutradara sanggup membentuk seorang bintang
- pameran bintang aju dan gagah

ADALAH suatu yang dirasakan sebagai suatu ketidakadilan yang benar-benar tidak pada tempatnya, bahwa seorang politikus atau pahlawan jg. telah melepaskan kaumnya dari penindasan dan malah seorang sardjana sekalipun yang telah menemukan obat berharga untuk menghindari manusia dari penyakit yang mengerikan, tidak selalu namanja bisa diingat oleh masyarakat ramai dan djarang sekali mereka bisa mengatasi kepopuleran nama yang pernah dan bisa ditjapai oleh seorang bintang film. Bagi golongan pertama, nama mereka mungkin tidak asing lagi dalam suatu lingkungan yang amat terbatas, tetapi pada lingkungan masyarakat yang lebih luas nama seorang bintang film melengket di bibir para penggemarnya bertahun-tahun lamanya, tanpa mengenal tingkat rendahnya kedudukan seseorang.

Kemadjuan yang ditjapai oleh dunia film telah dapat menempatkan

seorang pemain bintang film — jg. mungkin adalah seorang petani sadja atau seorang pengembala — pada kedudukan sosial yang terkemuka. Disamping mendapat nama yang gemilang merekapun hidup dalam suatu dunia yang seakan-akan dongeng — jg. biasanya pula di-besarkan oleh pers film — yang menimbulkan selera setiap orang untuk suatu hari bisa pula menikmatinya. Tetapi ini tidaklah sampai sedemikian sadja. Seorang bintang yang digemari yang mendjadi buah bibir masyarakat ramai diseluruh dunia telah sanggup pula memberikan patokan dalam kehidupan sehari-hari dan tentu sadja ini dimaksudkan dalam tjarannya berpakaian, berdandan, bertjinta dan lain sebagainya. Setiap orang ingin melihat dirinya sebagai bintang pudjaan itu dan demikianlah umpamanya dalam djaman kemasyhuran Gable dan Taylor, hampir setiap orang kalau bisa satu kali bisa ber-



Antara yang sedikit Bambang Hermanto adalah bintang yang sanggup memiliki „Norton dominator” 660 cc



Ketika berada di Tokyo menghadiri festival film Asia baru ini, ia beramah-tamah dengan seorang bintangwanita Djepang

wa lapangan ini adalah lapangan yang pada tempatnya mendapat penghargaan, dunia film dewasa ini telah mulai menerima anggota2nya dari mereka yang dinamakan baik2 itu. Tetapi kemasihjuran yang bisa ditjapai oleh seorang bintang film Indonesia belum dapat mengatasi kemasihjuran rekan2nya dari Hollywood. Salah satu antara sebab2nya haruslah ditjari dalam pertumbuhan dari dunia film itu sendiri dinegeri kita dan mutu dari film2 yang bisa dihasilkannya.

#### Belum berkesan

Sedjarah perkembangan film yang masih muda itu dinegeri kita belum pernah memberikan kesempatan kepadanya untuk bisa melahirkan para pemain2, bintang film yang mempunyai daja bermain yang bisa memikat hati setiap penontonnya. Tetapi walaupun demikian tidaklah pula berarti bahwa antara para bintang kita dewasa ini tidak didjumpai pemain2 yang baik.

Sebagaimana halnya dengan banjak lapangan dinegeri kita dewasa ini, pada umumnya orang2nya dibesarkan oleh pengalaman, tidaklah didahului oleh suatu pendidikan yang khusus untuk itu. Dan demikianlah pula dengan dunia bintang film. Bersejarah dan paut dengan perkem-

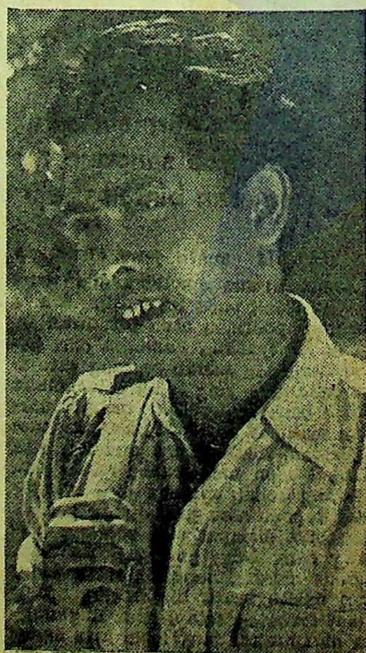
bangsan film dinegeri kita, para pemain ditampung dari mereka yang pada mulanya bergerak dalam lapangan sandiwara yang pada sepelempat abad yang lalu dikenal dengan nama „stambul“ dan „opera“. Orang2 dari lapangan inilah kemudian yang bergerak dalam lapangan film dan demikian pula bintang2 filmnya. Tetapi mereka yang dinamakan anak2 sandiwara ini pada djaman2nya sanggup menarik perhatian publik Indonesia. Demikianlah sedjak „Terang bulan terang dikali“, Rd. Mochtar dan Miss Rukiah mendapat tempatnya dalam hati banjak penggemar. Kemudian dapat pula dideretkan nama Kortolo Muisa, Ali Yugo, Rd. Ismail, Fifi Young, Dhalia dan lain sebagainya. Untuk sebagian besar mereka yang dinamakan „orang2 lama“ ini sampai masa ini masih tetap bergerak didalam lapangannya.

Sedjak penjerahan kedaulatan dimana kelihatan usaha yang nyata dari bangsa Indonesia untuk menguasai lapangan film (sebelum perang umumnya dikuasai oleh minoritet Tionghoa) kita diperkenalkan dengan deretan nama2 baru atau nama2 yang sebelum perang belum demikian dikenal. Sesuai dengan kian banjaknya djumlah pengusaha film,

djumlah nama2 bintang kian banjak pula. Demikianlah diperkenalkan nama2 seperti Rd. Sukarno, Nana Mayo, Alcaf, Hamid Arief, Chatir Harro, Titien Sumarni, Awaludin, Netty Herawati, Lies Noor, Udjang, Turino Djanaedi dan terlalu banjak untuk bisa dideretkan seorang demi seorang. Antara nama2 yang paling baru muntjul Bambang Hermanto, Sukarno M. Noor, Tjitradewi, Nany Ruchimat, Lely Sulastri, M.S. Pryadi, Tina Melinda dan lain2nja.

Tetapi kepesatan masuknja film2 dari luarnegeri yang dirasakan pula sebagai saingan jg. berat bagi perkembangan film dlm. negeri dan bagi kemadjuan para bintangnja sendiri, mendjadikan nama2 ini terdesak kebelakang oleh nama2 bintang lajarputih yang mempunyai nama2 internasional. Dan belumlah sanggup bintang2 Indonesia meninggalkan „stempel“nja dalam masyarakat Indonesia. Malah untuk lapisan yang paling bawah mereka lebih banjak meniru lagak seorang P. Ramlee daripada seorang Bambang Hermanto umpamanja, yang baik ditindjau dari segi mutu berlaku dan tampang, bintang Indonesia tidak perlu diletakkan dibawah nama2 mereka itu. Malah kalau kita melihat kepada bintang2 Indonesia dewasa ini, baik pria maupun wanitanya, terlepas dari mutu yang dapat diperlihatkannja dalam berlaku, wajah Indonesia tjukup memiliki daja ekspresi dan menarik.

(Bersambung ke hal 22)



Turino Djunaedi yang berparas „tjakep“ membawakan peranan bekas kaho dalam „Pulang“

## BAMBANG HERMANTO

# Bintang gagah jang ingin bawakan peranan seperti Hamlet

- tidak suka : dansa dan kundjungi pesta?
- melihat skenario baru distudio

(lihat gambar depan)

SUNGGUH tidaklah pada tempat. Nja mengatakan bahwa wajah Indonesia tidak tjukup mempunyai daja jg. menarik. Walaupun rautannya bertjiri agak bulat, dengan dagu yang masuk kedalam, hidung pesek, bibir tebal, rambut kasar sebagai yang biasa dinamakan tipe Mongol didjumpai djuga antaranja tipe orang-orang Indonesia yang dapat dinamakan sempurna. Dengan rautan muka yang seakan-akan budjurn telor, dagu menondjol kedepan yang biasa pula dinamakan dagu kembar dengan sedikit berlobang ditengah, hidung mantjung, bibir tipis dan ke-ningnja yang agak sedikit tinggi dan yang bisa mendjadikan djantung seorang wanita bergetar lebih tjepat. Biasanja orang-orang dengan rautan muka seperti ini ukurannya lebih tinggi pula.

Bambang Hermanto, bintang film Indonesia jang menempati kedudukan dalam deretan bintang2 jang dinamakan „top star“ dewasa ini adalah seorang antara jang menikmati tipe seperti ini. Setelah melalui djalan jang tidak begitu susah ia sampai dalam lapangan perfilman dinegeri kita ini. Wadjah jang amat menarik itu rupanya memberikan pertolongan kepadanya. Setelah ia berhenti dari tentara ia datang ke Djakarta dan sebagai biasa pada mulanya ia adalah seorang antara sekian banjak bekas pedjuang jang tidak mempunyai pekerjaan. Dalam keadaan begini ia bertemu dengan Ismael Saleh jang mengatakan padanya bahwa ia mempunyai kemungkinan bisa dapat lapangan dalam film dan demikianlah ia berkerdia dibagian administrasi Persari pada mulanya. Ia mendapat kesempatan untuk mendjadi figuran dalam film Malloboro tetapi rupanya ia tidak dapat memperlihatkan bakat jang baik sebagai seorang bintang.

Setelah kegagalan ini ia main dalam film Fred Young, Lenggang Djakarta. Barulah sesudah film ini ia mendapat kesempatan bermain dalam Harimau Tjampa jang mendapat hadiah dalam festival Asia di Singapura itu, dimana Bambang membawakan peranan sebagai seorang jang berurusan silat. Sesudah film ini namanya membubung dengan amat tjepatnja dan tidaklah ia mengetahui lagi berapa film jang sudah dihasilkannya. Sebagian besar ia bermain dalam film2 produksi Bintang Surabaya. Permainannya da-

lam Liwat Djam Malam ber-sama2 dengan Alcaf, Dhalia dan Awaludin memberikan kepadanya gelar sebagai pemain pembantu jang terbaik dalam festival film Indonesia pertama ditahun 1955.

#### Apa sadja mau

Bintang film gagah ini dgn. tinggi badannya 1.72 meter itu mengatakan bahwa ia dalam setiap filmnja berusaha untuk bisa bermain sebaiknja dan ia bersedia melakukan apa sadja jang dikatakan oleh sutradara



Bambang Hermanto jang gagah tidak selalu mau main sebagai seorang jang gagah

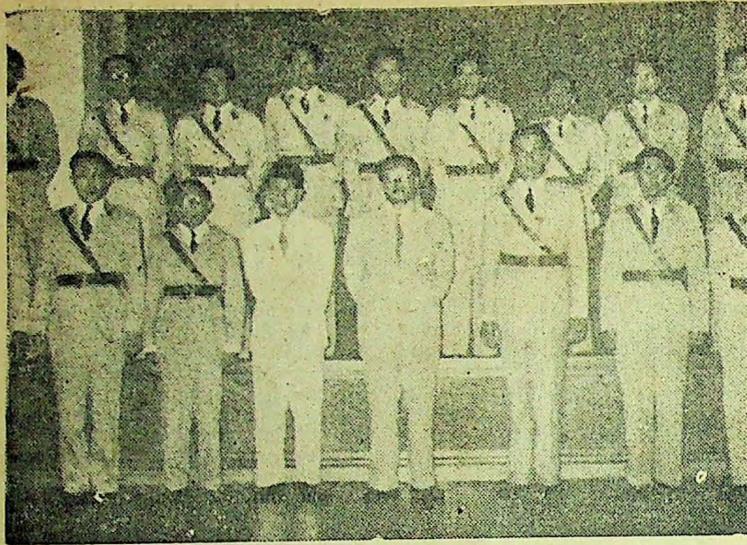
kepadanja, dengan ketjuali djangan disuruh dansa. Katanja ia tidak bisa samasekali dansa dan lapun tidak menjukannya. Pula ia tidak suka datang ke-tempat pesta. Selain dari dansa ia mau melakukan apa jang disuruh oleh sutradara, malah pernah dalam suatu „perkelahian“ di muka lensa hidungnya jang mantjung itu sampai patah dan siapa jg. menjaksikan „perkelahiannya“ dite-ngeah sawah dengan Biran dalam „Harimau Tjampa“ tentulah akan membenarkan ini.

Tidak suka djual tampang Baruz ini ia adalah seorang anta-

ra dua orang bintang film Indonesia jang menghadiri festival di Tokyo dan kebetulan pula filmnja jang bersifat semi-dokumenter itu jang sebenarnya adalah produksi Usis, Rajuan Alam, turut mewakili Indonesia dalam festival itu. Pembajaran jang diterimanja dari film ini adalah merupakan pembajaran jang tertinggi jang pernah diterimanja. Pula ini adalah filmnja jang pertama jang menggunakan dialog bahasa Inggris. Katanja ia tidak menghafalkan dialog sebelumnya. Ia menghafalkan dialog itu ketika sudah berada distudio. Katanja ia biasa berbuat begitu. Djuga untuk film2 Indonesia lainnja, djarang sekali ia membuat skenarionja dirumahnja. Hal ini disebabkan karena ia bermain tidak untuk satu tjerita sadja. Kalau ia menghafalkan semua dialog itu dirumah, mungkin ia akan mengalami permainan jang sama sadja dalam semua film itu, mungkin ia akan terpengaruh dengan tjara berlaku dengan tjerita jang satu sadja. Oleh sebab itu skenario baru dibukanya apabila sudah berada distudio.

Pemain ini dapat membawakan peranan jang baik dalam Harimau Tjampa dan Liwat Djam Malam, sedangkan untuk film2nja jang lain ia lebih banjak bermain dengan modal paras jang menarik itu. Tetapi menurut Bambang sendiri, dalam setiap film ia berusaha untuk bermain sebaiknja. Dewasa ini ia sedang opname film „Delapan Pendjuru Angin“ produksi Perfini. Dalam film ini ia merupakan seorang pemuda jg. gagah jang ditjintai dan dikagumi gadis2 jang datang dari delapan pendjuru angin.

Tetapi Bambang menurut pengakuannya bukanlah seorang jang suka djual tampang difilm, malah ia djengkel bermain sebagai seorang jang kren terus menerus. Ia menghendaki agar ia bisa membawakan peranan tidak hanya diandalkan pada narasinya. Ia mau membawakan peranan2 jang lebih serius dan demikian dalam tjita2nja sebagai bintang film suatu kali kelak ia berharap bisa bermain sebagai seorang pembimbing, sebagai seorang Hamlet dalam tjiptaan Shakespeare Hamlet jang pernah dibawakan dgn. amat mengharukan oleh Sir Laurence Olivier. Setelah dua tahun perkenalan dengan Dety Nafsiah, ia kir. adalah ajah dari anak jang bernama Bambang Hermawan.



Salah satu atjara peringatan „Hari Kepolisian“ yang baru2 ini dilangsungkan dengan sederhana sekali di Kantor Kepolisian Negara Pusat. Pada gambar tampak Wakil PM II Idham Chalid (pakai petji), PM Djuanda (tengah) disebelahnja Kepala Polisi Negara R. Sukanto

## MOTOR-BRIGADE PENGAWAL PRESIDEN SUKARNO

- Djadi rebutan dan kebanggaan
- Apa itu „malaikat djalan“ ?

**B**AGAIKAN radja2 lalulintas yang baru sadja merebut kemenangan, begitulah disaksikan para anggota „motor-brigade“ melarikan HD dengan segala kemahirannya, dan sambil me-raung2kan sirenenja yang bunjinja bisa membangunkan kutu2 yang lagi tidur itu, suatu tindakan sapubersih tanpa pandang bulu betul2 mendjadi kenjataan selama beberapa saat, walau bagaimanapun ramainya lalulintas waktu itu. Dan karena itu pulalah orang sering menamakan petugas2 itu sebagai „malaikat djalan“ yang sewaktu2 bisa memamatkan segala kendaraan yang bergerak. Itulah suatu kenjataan seperti lalu tentang alat2 negara jg. mendapat kehormatan mendjadi pengawal Presiden didalam perdjalan-an.

### Ketenangan

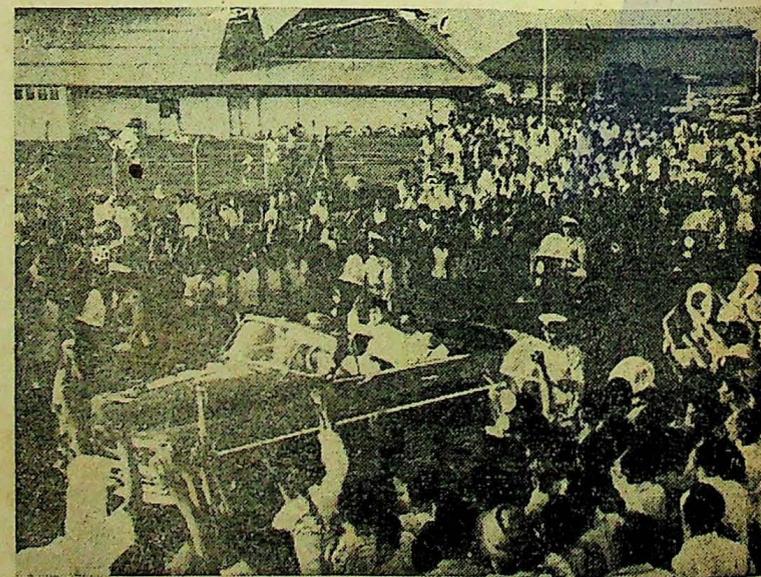
Sjarat2 untuk menjjadi pengawal Presiden itu sebetulnja tidak banyak. Tapi tjukup berat bagi setiap anggota polisi lalulintas diibukota untuk memilikinja. Betapa tidak! Sungguhpun hingga kini sjarat2 jg ditentukan belum sampai kepada bentuk kumis yang simpatik ditambah dengan potongan badan yang gagah dengan ukuran yang tjukup tingginja, namun penambahan ka-

djatuh dalam memiliki „ketenangan“, sjarat yang utama dan paling diperlukan. Disamping itu kemahiran mengendarai sepeda motor djuga merupakan sjarat2 jg tak dapat diabaikan. Dan karena itu pulalah orang dapat menjaksikan, bahwa para pengawal Kepala Negara itu merupakan akrobat2 yang mahir mengendarai sepeda motornja.

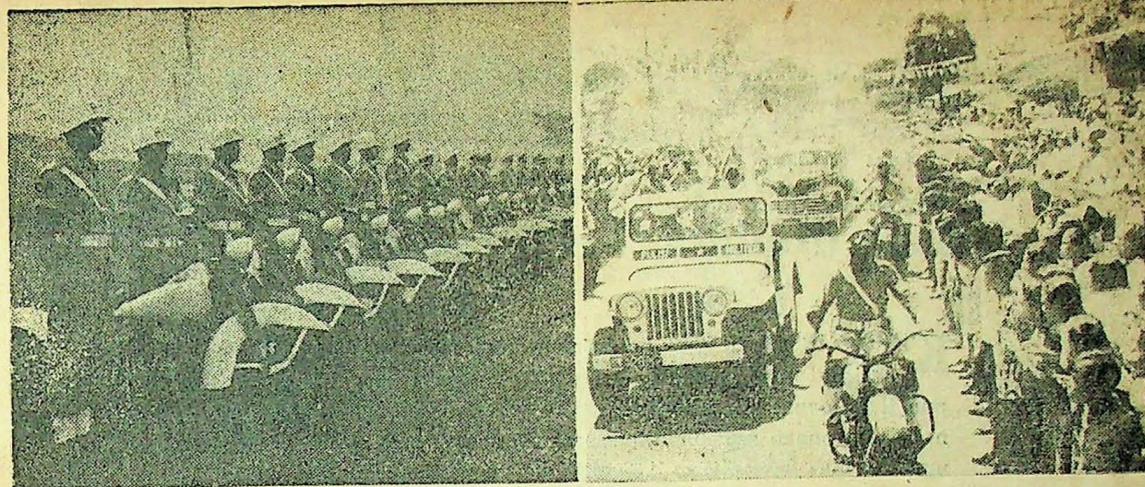
Menurut protokol yang berlaku hingga kini, dalam setiap perdjalanannya — baik didalam kota maupun keluar kota — Presiden — selaku sipil — mendapat pengawalan anggota motor-brigade polisi lalulintas sedjumlah 12 orang. Susunannya berbentuk „V“ terbalik, jaitu 1 dimuka sekali, kemudian diikuti oleh dua2 sebaris dibelakangnja, lantas baru menyusul mobil Presiden yang disamping masing2 rodanja dikawal pula oleh 4 pengawal, dan seterusnya dibelakangnja mengiringi pula 3 pengawal. Disamping pengawalan oleh anggota motor-brigade polisi lalulintas itu, biasanya turut pula mengawal CPM, pengawal pribadi (mobile-bridge) dan DPKN.

Sebentar2 melihat djam

Selain tugas mengawal, ada pula



Ditengah sambutan rakyat yang meriah terhadap Kepala Negara, para anggota motor-brigade merasa turut mendapat kehormatan



Disamping motor-brigade polisi lalulintas, djuga anggota pasukan motor CPM turut mengawal Presiden waktu bepergian

Sukarno, ternyata waktu kedatangan Presiden selalu tepat. Dan keadaan serupa itu disaksikan bukan sadja pada upatjara2 yang ada didalam kota, tapi djuga pada upatjara2 yang djauh diluar kota. Umpamanya, pada suatu waktu Presiden diundang untuk menghadiri suatu upatjara di Bogor. Sebelum rombongan Presiden berangkat, terlebih dulu antara adjudan Presiden dengan para pengawal dan panitia diadakan perundingan yang betul2 matang. Setelah dapat djam berapa harus Presiden sudah berada dalam upatjara itu, maka pimpinan pengawal Presiden didalam perdjalanannya mulai memperhitungkan djauhnya jarak yang ditempuh dengan djumlah waktu jg akan terpakai. Tapi, kadang2 oleh karena sesuatu hal atau rintangan didalam perdjalanannya, maka perhitungan itu adakalanya meleset. Tapi, dengan perhitungan yang meleset itu bukanlah berarti bahwa atjara kedatangan Presiden harus meleset pula. Biasanya selagi didalam perdjalanannya, pimpinan pengawalan tak henti2nja melihat kepada djamtangan, yang merupakan pedoman apakah perdjalanannya perlu dipertcepat atau diperlambat. Kadang2 mobil jg ditompangi Presiden akan berlari dengan ketjepatan yang luarbiasa, bila ternyata waktu yang ditentukan untuk kedatangan rombongan Presiden masih lama, dibandingkan djauhnya jarak yang akan ditempuh sampai ketempat upatjara atau perdjamaan.

### Kalau sakit

Ketika ditanyakan kepada Adjung Komisaris Polisi Soekotjo, apakah para pengawal „motor-brigade“ itu mendapat uang djalan istimewa misalnja, dengan tegas dikatakan, bahwa mereka tak beroleh apa2 selain daripada suatu tugas terhormat yang perlu mereka laksanakan. Bahkan katanja, mereka jg terpilih untuk mengawal rombongan

Presiden itu merasa bangga sekali atas kesempatan yang diberikan kepadanya. Dan kebanggaan itu terutama sekali karena mereka merasa mendapat suatu kehormatan yang tidak bisa diperoleh oleh sembarang orang.

Biasanja kehormatan yang diper-tjajakan kepada mereka itu betul2 dilaksanakannya dengan se-baik2nja, tanpa mengenal pajah maupun letih. Tiangkatan yang diambil untuk mendjadi pengawal kehormatan itu ialah Brigadir dan Pemb. Inspektur. Disamping itu ada djuga dari agen2 kepala yang djumlahnja sangat sedikit.

Selanjutnja, sewaktu ditanyakan, bagaimana djika sekiranya diantara para pengawal itu mendapat sakit atau ketjelakaan dengan tiba2 didalam perdjalanannya, berkata Soekotjo: „Kedjadian serupa itu sebetulnja djarang benar terjdadi. Sebab sebelum mereka menjalakan tugasnja, masing2nja diteliti betul2 tentang kesehatan dan keadaannya. Tetapi, djika ada diantara mereka

umpamanya mendapat ketjelakaan atau sakit, ja ..... terpaksa ditinggalkan begitu sadja“.

Diakui oleh Sukotjo bahwa diantara mereka ada djuga yang „nakal“ dan tak terlepas dari peristiwa itu. Umpamanya, ada pengawal jg karena bepergian djauh membawa perbekalan berupa roti dan lain2 dari rumahnya. Tapi, setelah rombongan sampai dan perut mulai terasa kerontjongan, tahu2 roti itu telah ..... ditjolong oleh kawan2nja yang tidak bawa apa2. Dan yang lebih menimbulkan panas2 dingin, ialah bila rombongan sudah siap hendak berangkat, dan Presiden sudah berada didalam mobil, tiba2 sepeda motor ..... mogak.

Demikianlah, tjerita tentang pengawal Presiden, yang walaupun tak terlepas dari dukatjerita, namun selalu mendjadi rebutan, bukan sadja dipandang sebagai suatu pengisi halaman yang tak boleh dilupakan dalam mengisi riwayat hidupnya, tapi djuga suatu kebanggaan dan kehormatan yang sedikit sekali dapat memilikinja.

## INTERMESO

**M**ENURUT periwira pers KMKBDR, Lctnan Soedewo, dalam waktu yang singkat „Team Penilik Harta Benda“ akan dilantik. Orang sampaikan, semoga itu „team“ tidak bikin orang ber-debar2 bila sudah masuk lapangan!

**S**ESUDAH gadji menteri dinaikkan, maka kini DPR djuga menuntut kenaikan gadjinja. Sabar bung, djangan nuntut dulu ah....., tapi perhatikanlah hasil kerdja yang ..... benar!

**S**ESUDAH berapa lama berkantor dirumah menteri sendiri, jaitu di Djalan Teuku Umar 72, maka kini Kementerian Urusan Hubungan Antar Daerah telah menaiki kantornja yang baru di Djalan Segara III. Dengan demikian boiehlah orang berkata: Kementerian Antar Daerah telah melakukan per-tjagian antar..... Djakarta Raya!

## Jang diminta : kebidjaksanaan

**K**E-RAGU2AN difihak pemerintah untuk membiarkan kesebelasan nasional kita bertanding dengan Israel dapat dimengerti, walaupun tidak dapat kita setujui. Seperti umum mengetahui nama Indonesia dilapangan sepakbola internasional adalah baik sekali. Kemenangannya atas kesebelasan Tiongkok dalam pertandingan untuk merebut kedjuaraan negeri2 Asia-Afrika telah menjebakkan team nasional kita kini mendapat giliran untuk berhadapan dengan kesebelasan Israel.

Tetapi ada pula kesukarannya. Sampai hari ini pemerintah Indonesia tidak mengakui negeri Israel dan belum ada juga perhubungan diplomatik dengan negara itu. Politik ini didorong sebetulnya oleh karena Indonesia memihak pada negara2 Arab jang sedang bermusuhan dengan Israel. Dilapangan internasional memang ada faedahnya Indonesia tidak memihak pada Israel, karena dalam perjuangannya untuk merebut Irian, umpamanya, ia selalu dibantu oleh negeri2 Arab. Pemerintah kita khawatir bahwa kalau nanti ia mengizinkan kesebelasan Indonesia bertanding dengan Israel, maka negeri2 Arab akan marah semuanya dan tidak lagi mau membantu Indonesia dalam hal apapun juga.

Menurut hemat kita kekhawatiran ini tidaklah pada tempatnya. Walaupun kesebelasan kita bertanding dengan Israel, itu tidak berarti bahwa pemerintah Indonesia mengakui pemerintahnya. Lagi pula negeri2 Arab sungguh tidak begitu pitik untuk terus marah pada Indonesia. Olahraga sepatutnya kita pisahkan dari politik. Betapa besar faedahnya djikalau kesebelasan Indonesia dapat menundukkan keunggulannya dalam permainan olahraga ini. Nama Indonesia jang baik itu dilapangan sepakbola akan lebih harum lagi kalau pemain2 kita berhasil merebut kedjuaraan negara2 Asia-Afrika. Sebab setelah pertandingan dengan Israel ini hanja tinggal satu negeri jang perlu disisihkan sebelum dapat ditentukan siapakah jang akan mewakili negeri2 Asia Afrika dalam pertandingan di Stockholm.

Mudah2an sadja pemerintah Indonesia akan memakai kebidjaksanaannya sebelum menjatuhkan keputusannya mengenai boleh tidaknya Indonesia bertanding dengan Israel. Hendaknya sport dianggap sport, dan politik adalah politik.

## Apa itu gerakan „Malam Pisau Belati“

**D**I Munchen, Djerman, belum lama berselang ini pengadilan disana memeriksa proses terhadap dua orang djenderal dari kesatuan SS, jaitu tentara Nazi pengawal Hitler. Kedua orang djenderal ini terkenal sebagai djenderal2 jang kedjam di zaman Nazi Djerman dulu. Namanja ialah Sepp Dietrich dan Lippert. Mereka berdua itu dituduh telah ikut ambil bagian dalam suatu gerakan jang dulu dinamakan „Malam Pisau Belati Pandjang“. Jaitu suatu malam ditahun 1934 ketika Hitler memerintahkan membunuh lebih dari 1000 anggota Sturm Abteilung (SA) dan 200 orang politisi Djerman.

Dietrich adalah seorang djenderal jang mendjabat komandan pengawal pribadi Hitler. Sedang Lippert adalah djenderal dengan djabatan waktu itu komandan dari kamp konsentrasi Dachau jang terkenal itu. Kedua orang itulah jang dikemukakan dimuka pengadilan Munchen baru2 ini, untuk mempertanggung djawabkan perbuatannya, terutama mengenai pembunuhan atas diri kepala staf Ernst Röhm dari kesatuan S.A.

Malam 30 Djuni 1934

Tanggal 30 Djuni 1934 Hitler mengadakan gerakan pembersihan besar2an dikalangan para pemimpin S.A. jang selama bertahun2 menjokong dan membantu menalakkan Hitler kepada kekuasaan dengan perantaraan terror, perkelahian dari djalan ke djalan dan dari rumah ke rumah.

Sebabnja ialah karena kesatuan S.A. tidak merasa puas karena Hitler tidak memenuhi dan melupakan djandji2 sosialnja. Orang2 dari satuan ini menginginkan djabatan2 jg. telah didjandjikan kepada mereka dan menuntut agar Rijksweer dilebur kedalam S.A. Sebagai ganti dari mengachiri „kapitalisme“, ternjata Hitler malah mengadakan hubungan2 jang tidak dikehendaki dengan kaum industri jang diperlukannya untuk persendjataannya. Inilah jang mendjadikan djengkel kaum S.A.

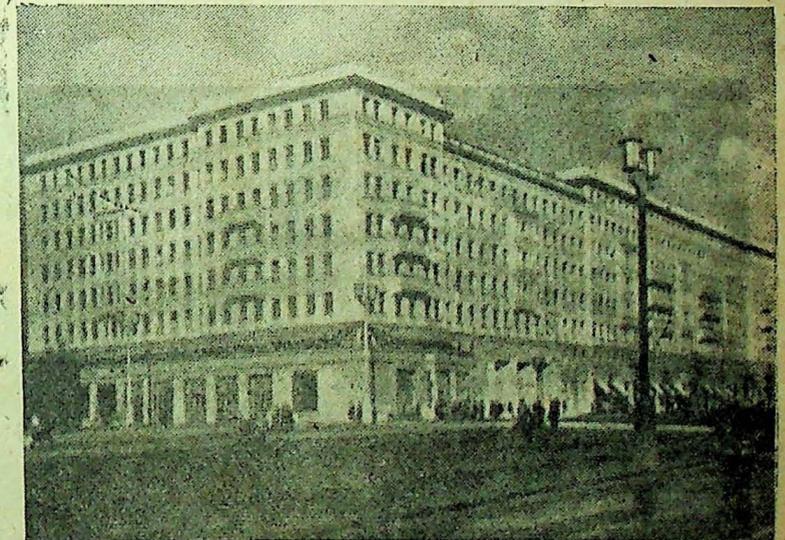
Selandjutnja Hitler malahan mencari dukungan dalam Rijksweer sendiri jang unggul persendjataannya itu untuk menentang organisasi massa dari S.A. jang lemah persendjataannya jang terutama terdiri dari kaum klas buruh jang kehabisan semangat karena pengangguran. Kesatuan S.A. ini diorganisir

oleh Ernst Röhm, salah seorang jang mendjadi anggota pertama dari partai, tapi seorang dengan djiwa jang sederhana jang dalam bulan Pebruari 1934 dipaksa oleh Hitler untuk memberi tjuji pendek kepada sa-tuan S.A.

Tapi pihak satuan S.A. senantiasa bertahan dan tetap berusaha mengadakan pertemuan2, walaupun tanpa pakaian seragam dan mulailah orang bitjara tentang revolusi kedua jang akan mentjptakan „Negara Sosialis Djerman“. Apakah jang benar2 dimaksud dengan ini tidak diketahui, djuga tidak oleh Röhm sendiri.

Röhm untuk bunuh diri sendiri dalam pendjara.

Röhm bertahan dan menolak mengaku, sehingga akhirnya ditewaskan dengan pistol oleh Lippert dan Eicke jang belakangan ini meninggal dalam peperangan. Pada waktu bersamaan dikorbankan pula pemimpin2 S.A. Ernst Heines, Graf Sprettio dan Von Heydebreck. Kemudian mengalir telegram kepada SS disegala pelosok Djerman, dan dalam 24 djam lebih dari seribu pemimpin2 tinggi dan rendah dari S.A. mendapat peluru jang menembusi kuduknja.



Kota Berlin sesudah perang dan sebelum perang - merupakan kota intrigue kaum Nazi. (A.P.)

### Pertemuan Rahasia

Tetapi pada tanggal 30 Djuni Röhm memanggil para putjuk pimpinan S.A. untuk mengadakan satu perundingan di Bad Wiessee. Hal ini diketahui oleh Hitler dengan perantaraan spion2nja, dan segera ia melihat kesempatan jang terbuka. Dia memobilisir tentara SS nja setelah pimpinan Rijksweer mendjandjikan bahwa tentara akan tetap mendjadi alat bersendjata dari negara dan malam itu djuga Hitler terbang ke Wiessee.

Disana Hitler sendiri menangkap Ernst Röhm, pemimpin dari S.A. jg. dalam bajangan merupakan orang kedua dari Nazi Djerman. Hitler memerintahkan kepada Sepp Dietrich untuk memberi kesempatan kepada

Menjusul rentjana „pemberontakan“ jang disusun sendiri oleh Hitler dengan Djenderal Van Schleicher dari S.A. sebagai salah seorang pemukannya.

Berdasarkan ini Von Schleicher di tembak mati dalam rumahnya sendiri dibelakang medja tulisanja oleh komando pembunuhan Hitler, dan istrinya jang segera datang membela suaminya mengalami nasib jang sama.

Dengan satu kali pukul sadja Hitler „menjapu bersih“ golongan S.A. — disusul oleh pidato radio jang menerangkan bahwa dia adalah hakim tertinggi Djerman jang akan menjuruh bunuh siapa sadja jang mengadakan hubungan dengan luar negeri tanpa setahu Hitler.

Sedjak waktu itu S.A. tidak pernah lagi merupakan satu kekuasaan yang berarti didalam negeri. Kaum terroris yang telah merintis jalan buat Hitler harus memberi tempat kepada golongan SS yang tidak kurang semberonja yang diberi gelar sebagai „kaum elite tjerdas“ negara Nazi.

### Sajang sekali jang lain tewas

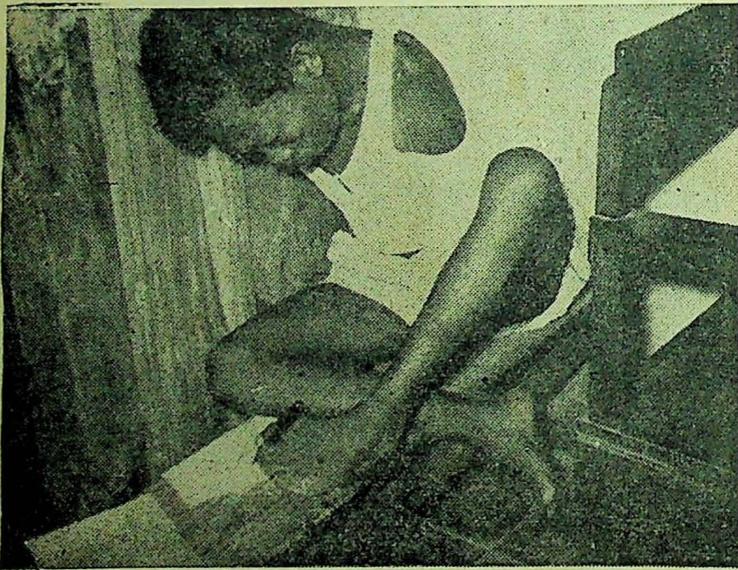
Sidang hari pertama dimulai dengan permintaan pembela untuk menengundurkan pemeriksaan itu sampai Rudolf Hess jang pernah menjadi wakil „Fuhrer“ dapat tampil sebagai saksi.

Dengan demikian Hess akan dapat menguatkan argumen dari kedua terdakwa, bahwa pembunuhan besar2-an dalam tahun 1934 itu adalah akibat belaka dari „keadaan darurat nasional“. Pihak pembela djuga me-

ninginkan agar putjuk pimpinan NATO Jenderal Speedel dijadikan saksi sebagai saksi, tapi kedua permintaan ini ditolak oleh pengadilan.

Dietrich membela tindakannya tgl. 30 Djuni 1934 itu dengan alasan bahwa Hitler memerintahkannya membunuh pemimpin2 S.A. itu karena „pencegihanatan negara“. Dietrich mengemukakan bahwa orang2 jang bersalah itu telah mendjalani hukuman peleton pembunuhan, tapi katanja dia sendiri tidak ikut menembak.

Lippert jang selama perang menjadi pemimpin dari 3000 tentera SS jang dijatuhkan dari udara di negeri Belanda, menjangkal bahwa dia telah membunuh Rohm. Lippert tetap menerangkan bahwa dia disuruh pergi oleh Ericke jang kemudian melakukan sendiri ponis itu. Dan Ericke jang sudah tewas tidak dapat dikemukakan sebagai saksi .....



Ruslam (19 th.) jang sedjak lahirnja sudah tidak mempunyai anggota badan jang lengkap jaitu tidak bertangan, adalah seorang murid dari SMP Permadisiswa Luragung. Ia termasuk seorang anak jang tjerdas dan ini ternyata bahwa selama ini ia dapat terus melandjutkan sekolahnja ke SMP.

Pada gambar atas kelihatan Ruslam duduk dibangku dan sedang menulis dengan kaki soalnya udjian waktu baru2 ini ia mengikuti udjian terakhir SMP bahagian A di Kuningan.

Ia adalah anak bungsu dari Wirapernata disamping empat saudaranya jang lain.

(Dhalia Kuningan)

## Pak Djenggot penghuni Kali Manggarai

# Ia mendatangi orang jg berani memasuki daerahnja

— kandang kudanja ter-bikin dari bungkalan2 emas

— matanja merah sebesar kepalan tindju

KETIKA ia sedang berbaring ditempat tidurnja, ia mendengar seseorang mengutjapkan salam „assalamualaikum“. Ia tidak segera menjawab salam itu karena baddanja sedjak siang tadi dirasanya tidak enak. Ia terus sadja berbaring dan kepalanja jang dirasa-kannya amat berat, tidak mengingatkannya lagi pada suara itu. Tapi baru sadja ia berusaha untuk memedjatkan matanja jang menu-rut pikirannya akan bisa meringankan kepalanja, tiba2 suara itu terdengar kembali. Sedikitpun ia tak melihat tanda2 bahwa ada orang diluar. Tak ada pula terdengar suara telapak kaki orang. Tetapi mengapa ada suara orang itu. Keada-an sekelilingnja tambah hening. Dengan tidak dikehendakinja rasa takutnja mulai menguasai dirinja dan walau demikian diberanikannya djuga dirinja untuk mendengarkan suara itu kembali, siapa gerangan orang diluar itu. Tiba2 sadja ia teringat kepada tjerita2 orang2 halus jang banjak ditjeritakan orang, tentang djin2 dan hantu2, jang suka mengganggu manusia. Entah apa pula sebabnja ketika itu ia teringat pula pada kejadian sore kemarin jang menurut dukunkampung merupakan sebab sakitnja sekarang ini. Ketika ia mengingat2 kembali peristiwa itu, dengan tak disangka kembali orang diluar itu mengutjapkan „assalamualai-kum“ dan ia terlondjak dari tidurnja. Dan ketika matanja dengan tidak diinginja menoleh kearah pintu, ia mendjerit sekerasnja, se-akan2 orang ditjekik hantu, kata orang. Demikian Satiman memulaj tjeritannya tentang pengalamannya bertemu dengan hantu.

Keluarganja datang mengelilingi Satiman jang baru sadja sadar dari keadaan pingsannya. Ketika ia sudah ingat kembali, ditjeritakanja bahwa sesudah tiga kali berturut2 mendengar suara „assala-

mualaikum“ ia menoleh kepintu dan seketika itu djuga pandangannya tertumbuk dengan wajah seorang tua, Djenggotnja jang pandjang lebat itu men-djela2 menjapaj lantai dan anehnja pula bagian bawah badan orang tua itu tidak dilihatanja samasekali. Jang mendjadikan-nya mendjerit se-kuatnja adalah pandangan orang tua itu jang se-akan2 mengandung marah jang dipantjarkan sepasang mata sebesar tindju.

Ber-matjam2 kepertjajaan kepada tahjul

Baiklah kita biarkan sebentar Satiman beristirahat dari siuman-nya dan memasuki tjerita lain. Ke-pertjajaan akan tahjul masih tebal melengket pada sebagian besar antara bangsa kita. Malah seseorang jang sudah mendapat pendidikan Barat sekalipun tidak mudah melepaskan kepertjajaan itu. Pada umumnya dasar kepertjajaan tahjul itu diseluruh Indonesia ini adalah sama sadja. Hanja disanasini di-djumpai beberapa variasi, sesuai pula dengan keadaan dan lingkun-gan tempat itu. Misalnja untuk daerah pantai, penduduknja pertja-ja akan djin2 laut jang menjamar seperti kapal perang jang indah atau ikan jang amat besar, sedang-kan didaerah pegunungan dengan hutannya jang lebat jang menjadi sarang binatang buas, ada keper-tjajaan bahwa ada daerah jang mendjadi keradjaan orang halus. Atau ada pula kepertjajaan bahwa seseorang jang memiliki banjak il-mugaib jang ditudjukan tidak un-tuk kebaikan manusia (black mag-ic), apabila ia mati akan mendjel-ma mendjadi binatang buas, seperti hariman, ular, monjet dan lain2 sebagainya. Malah sedemikian keper-tjajaan tahjul ini melengket hing-ga ada-pula anggapan, bahwa apa-bila seseorang ingin kaya ia bisa menjajapinja apabila ia bersedia memenuhi beberapa syarat. Orang pertjaja bahwa majapada ini di-diami oleh pelbagai djenis machluk halus jang tidak bisa dilihat dengan mata biasa. Tjerita tentang kuntilanak tentulah bukan merupakan tjerita jang aneh lagi, tetapi bebe-rapa tahun jang lalu koran2 di Ban-dung pernah ribut membitjarkan seorang pemuda jang mati kele-nger, karena perempuan jang ditemuinja ditengah djalan dan ber-sama2 dengannya menonton bioskop, ketika mengantarkannya pu-lang tahu2 mampir dikamar mati suatu rumahsakit. Benar atau tidak-nya terserahlah hanja kepada jang mempertjajinja dan kini baiklah kita kembali pada Satiman jang sudah agak ringan badannya, men-jambung pengalamannya bertemu dengan Pak Djenggot jang katanja djadi „penghuni“ kali Manggarai.

### Tjeritanja

Tjerita ini terdjadi didjaman

Djampang di Djakarta. Orang jang bernama Satiman ini adalah seorang jang ketika itu termasuk golongan jang dinamakan „buaja kerontjong“. Dalam djaman jang serbasusah itu, ia dapat menjari tambahan nafkahnja sebagai penjanji suatu rombongan musik jang memberikan hiburan pada pesta2 perkawinan. Tak jarang pula rombongan musik itu mendapat panggilan orang2 Djampang jang suka mendengarkan lagu2 „bengawan so(1)ro“ atau „terang bulan terang dikali“. Pada suatu hari mereka mendapat pang-gilan main musik disebuah rumah Djampang di Manggarai. Hari itu adalah Minggu. Mereka main mu-lai dari pagi dan Djampang2 jang sudah djadi mabok2 itu karena ba-

njak minum sake, menjuruh mereka melandjutkan permainan sampai malam. Sebenarnya para pemusik sudah merasa amat letih, tetapi da-lam djaman itu mereka tidak bisa menolak permintaan saudara2 tua itu untuk terus bermain. Mereka samasekali tidak bisa pulang man-di. Dirumahnja Djampang itu mereka tidak pula bisa mandi, karena air hanja tjukup tersedia bagi saudara2 tua itu sadja. Untuk tidak mandi sehari semalam lamanja alangkah gerahnja rasa badan. Demikianlah mereka memutuskan untuk mendi-nginkan badan dikali sadja, jaitu dikali dekat stasiun Manggarai. Ketika itu magrib sudah datang. Orang2 dikali sudah pada sepi. Sa-timan jang tidak bisa berenang

## UDJILAH KEKUATAN INGATAN SAUDARA

Djawablah pertanyaan2 jang dibawah ini untuk mengudji apa-kah saudara masih dapat ingat atau sudah lupa ..... Tjbalah!

SUDAH tentu pertanyaan2 ini akan mudah dijawab bagi mereka jang banjak membuat buku2 beraneka warna dengan baik, dan tentu mereka jang kuat ingatannya. Tetapi bagi mereka jang banjak dan suka membuat majalah2, surat kabar2 dan lainnja tentu akan dapat menjawab pula. Karena itu pertanyaan2 jang disusun dibawah merupakan suatu latihan jang baik, apakah saudara masih ingat apa jang saudara pernah batja dan ketahui mengenai beraneka warna kejadian2 dan peristiwa2. Nah, tjbalah saudara mulai menjawab:

1. Bagaimanakah perbedaan gerak rahang bawah antara seekor andjing dan kutjing?
2. Mengapa huruf besar R pada kertas2 resep dokter itu selalu ditulis dengan sebuah garis jang ditulis melalui „buntut“ huruf R itu, djika seorang dokter hendak menuliskan resep obat pada kertasresepnja?
3. Terusan Panama itu berapa pandjangnja: 25,5 mil, atau 50,5 mil atau 75,5 mil?
4. Bangsa Porto Rico itu penduduk dari negara mana?
5. Apakah kertas, entah kertas koran, kertas HVS atau lain2 itu adalah termasuk zat organik atau bukan organik?
6. Katakan dengan singkat apakah perbedaan antara dagang (commerce) dan industri?
7. Siapakah wanita pertama jang mengadakan penerbangan solo melalui Atlantik?
8. Apakah nama Bambi jang terkenal itu? nama seorang baji Italia, atau nama seekor kidjang, ataukah nama sebuah buku karangan Branch Cabell?
9. Adalah suatu hal jang sudah mendjadi terang sekali bahwa tjandu itu dapat mengakibatkan timbulnja suatu penjakit jang dinamakan myosis. Apakah arti myosis ini? Apakah myosis itu suatu penjakit dimana orang bisa mimpi enak, atau penjakit bidji mata jang kerinjut, ataukah penjakit suka tidur sadja?
10. Apakah binatang malam kelelawar itu bertelur?

(Tjarilah djawaban2nja dihalaman berikut .....

mulanja tidak berani mandi dikali, apalagi karena hari sudah terlalu sendja. Tapi teman2nja mendesak djuga, dan ikutilah ia mandi. Karena ia tidak bisa berenang ia dipermainkan oleh teman2nja dan begitu ia sampai dibawa arus beberapa meter djauhnya dari teman-temannya. Kakinja tersentuh pada suatu benda keras. Untunglah ia ditolong oleh seorang tukang bina-tu jang kebetulan masih meneruskan pekerdjaannya jang masih bertumpuk.

Malam itu Satiman tidak bisa main musik bersama temannya. Ba-  
lannya tidak enak, pandangannya ber-kunang2 dan kepalanya berat se-dangkan badannya terasa panas. Keesokan harinya ia berbaring se-hari2an dan karena ia tinggal di-kampung dan pula karena susah untuk pergi kedokter ketika itu, ke-luarganya hanya memanggilkan du-kun.

Ia diberi obat segelas air dingin jang dititipi sepotong daun sirih. Ketika malam sesudah ia melihat hantu itu dan ditjeritakannya kem-bali pengalamannya, dukun itu mengatakan bahwa ketika ia mandi kemarin sore itu ia ditegur oleh hantu. Diterangkannya bahwa mungkin Satiman telah menjepak sebagian dari milik hantu itu dan oleh sebab itu ia datang malam ini minta gantinya. Malam itu djuga sang dukun menjuruh seorang an-tara keuangannya mengantarkan se-sajian kekal itu sebagai tanda pernjataan maaf. Dan ketika ia meliwati rumah tukang penatu jang siang kemarin menolong Satiman, ditjeritakan oleh tukang penatu, bahwa tempat dimana mereka kemarin itu mandi2 ada penghuninya, seorang tua berdjenggot pandjang dan mata besar seperti jang telah menampakkan dirinya pada Sati-man. Ia adalah seorang penghuni kali Manggarai jang dikenal oleh penduduk dengan panggilan Si Djenggot. Di daerahnya ia mempun-  
njai banjak kuda dengan kandang-nya dari emas. Sebagai buktinya pe-natu itu tidak berani mentjutji de-kat sana. Djuga penduduk daerah situ tidak berani mandi dekatnja. Kemaren saja tidak mau menegor anak2 itu, karena mereka orang2 muda, apalagi Djepang memanggil mereka main musik. Dan kalau ada seseorang jang melanggar daerah-nya itu, maka Si Djenggot akan mendjadi amat marah. Bersamaan dengan keterangan dukun, maka djuga tukang penatu mengatakan, bahwa mungkin sekali Satiman te-lah menjentuh kandang kuda dari emas itu dan karena itu ia minta ganti. Dan benar2 sadja tiga hari kemudjan Satiman sudah bisa kem-bali main mus!



## Djangan tambah penderitaanmu

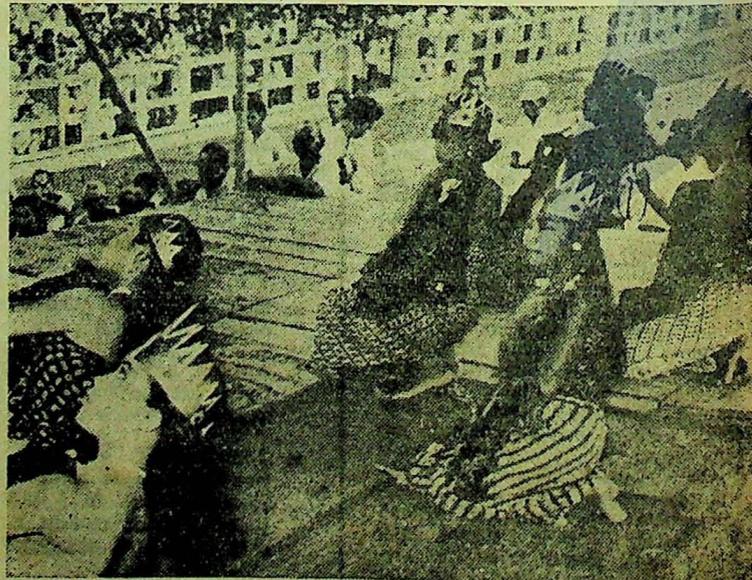
Ratih,

SAJA mempunyai teman pemuda bernama A.S. Perkenalan kami sudah lama, kurang lebih 4 tahun. Sedjak ia mula2 kenal dengan saja, ia selalu memanggil saja „kakak“. Dan memang ia lebih muda dari saja.

Kami sekarang sama2 duduk dibangku sekolah landjutan. Tetapi ia lebih setingkat dari saja. Sedjak 4 bulan jang lalu hingga kini, ia kelihatan berobah sikapnja dari biasanja terhadap saja. Lebih2 pabila ia ber-temu dengan saja. Ia selalu memalingkan muka atau menutup mukannya dengan tangan. Djika ia berkata dengan saja, nada suaranya selalu men-gandung pertanyaan jang tak mudah saja mengerti.

Perobahan jang tiada saja sangka2 itu, membuat keadaan saja djadi gelisah dan ter-kedjut2 kalau bertemu dengannya setjara tiba2. Penjakit ter-kedjut2 hingga kini masih saja punjai.

Dalam keadaan gelisah itu, sehari kesehari dalam hati ketjil saja tim-bul suatu lukisan kata2 jang selalu mengiang ditelinga saja, jaitu, saja sajang terhadapnja, walaupun ia buruk dari teman2 jang lain. Ia adalah orang sesuku dengan saja (Djawa). Tjuma, ia lebih tinggi tingkatannya dan lebih berada dari saja. Saja hidup sebatang kara, tak beribu dan



Pertunjukkan „tari kreasi baru“ oleh anak2 jang baru2 ini telah di-  
adakan dilapangan Ikada untuk menjambit hari Katak2 dapat kaw-  
djungan ramai djuga dari anak2 dan orang tua muria. (E.F.L.)

tidak pula berbapa. Saja masih muda dan baru berumur 18 tahun. Oleh sebab itu saja harap pertolongan Ratih, supaja saja bisa lenang dari ke-gelisahan jang saja hadapi itu. Saja ingin berterus-terang kepadanya, tapi saja malu dan takut serta dihindangi perasaan was2 dengan djawabannya jang tidak saja ingini.

Riswanto  
Meulaboh



Wanto

UNTUK mengetahui, apakah ia tjinta pula padamu atau tidak, agak terlalu tjepat bagiku untuk membe-rikan djaminannya. Tapi sekedar kesan dawiku ialah, „seribu“ dari „seribu satu“ pengalaman tjinta se-nantiasa berkata, bahwa benih tjinta itu tumbuh pada mulanja tak pernah dengan kata2, tak pernah dapat dilihat atau diraba, melainkan ia lahir dengan suatu kekuasaan yg dibawakan oleh perasaan. Dan pe-rasaan itu biasanja diiringi oleh gerak-gerak, tingkahlaku dsbnja, yg men-jebabkan terdjadnja suatu perobahan dalam pergaulan, dan perobahan itulah jang disebutkan: sese-orang telah djatuh tjinta. Ingat jang kumaksudkan dengan tumbuhnja benih tjinta adalah mulai djatuh tjinta“, sedang jang kumaksudkan perobahan dalam pergaulan ialah, perobahan pergaulan antara dua orang, pemuda dan pemuda — dari tidak sungguh2 tudinja, djadi sung-guh2 kininja —

Djadi, menurut pendapatku, tak ada alasan atau takut maupun ma-lu, untuk mengatakan bisikan hati-mu itu padanya. Aku yakin tjintamu tentu tak akan sia2, walaupun sukar menjapai tudjukan jang kau impi-kan. Hal ini kukemukakan, bukan karena mengingat perbedaan ting-katan antara kau dengan dia, tapi terutama sekali melihat usiamu yg terlalu muda. Seperti kau katakan, usiamu baru 18 tahun. Dalam suatu pertjintaan jang sungguh2, usia se-perti kau itu terlalu memberikan djarak djauh kepada apa jang hen-dak kau tjapai. Atau dalam istilah pertjintaan, dikatakan djuga pertjin-taanmu itu adalah „tjinta anak se-kolah“ atau dalam bahasa asingnja kalverleefde, jang biasanja „gam-

pang tjinta dan djuga gampang putus“. Disamping itu aku djuga ingin menjampuhkan kepadamu, su-paja kau lebih dulu mementingkan tjinta2mu daripada soal2 tjinta. Pen-dapatku ini kukemukakan, karena aku merasa terharu sekali, mengi-ngat penderitaan jang kau alami. Bukankah kau telah mengatakan padaku, bahwa kau hidup tiada be-ribu dan tiada berbapa? Oleh se-bab itu, bidjaksana sekali bila kau lebih mengutamakan beladjar, seka-li lagi beladjar pada waktu ini. De-ngan lebih banjak memiliki penge-tahuan, kau tentunya akan lebih be-sar mendapat kesempatan buat mem-peroleh kedudukan jang lebih baik. Dan kedudukan itu — bila kau pan-dai memeliharannya dengan serba sopan santun — tak dapat tidak me-rupakan „harga jang mahal“ bagi seseorang wanita untuk mentjintai-mu, tapi sebaliknya „djalan jang termudah“ bagimu untuk mentjintai wanita, ja untuk menentukan pilih-annya kepada seorang wanita tentu-nya.

Tjukup sudah pendapatku, dan kuminta supaja kau faham, dan ti-dak akan mem-buang2 waktu pada waktu ini dalam soal2 tjinta. Pan-danglah dirimu, hidupmu menurut katja jang sebenarnya. Kau telah menderita tjukup banjak. Karenanja-ku nasehatkan, djanganlah kau tam-bah penderitaan itu dengan meng-harapkan hasil jang sia2.

Ratih

## Pergaulan

DISENGADJA atau tidak, kadang2 orang memang suka sekali memerintah. Ja, memerintah bawahannya, memerintah adiknya, memerintah orang lain, dsbnja. Di-tindjau dari sudut pergaulan jang baik, kebiasaan memem-rintah itu adalah tidak baik. Terutama sekali, karena de-ngan djalan „memerintah“ itu maka sekaligus hilanglah „harga diri“ orang jang dipe-rintah.

• Andaikata tuan atau njo-nja seorang madjikan (ata-san) bermaksud hendak menjuruh bawahan untuk mengerdjakan sesuatu, maka sebaiknya utjapan jang dikeluarkan djangan (se-olah2) seperti perintah. Misalnja, Amat selesaikan surat ini! Tjara seperti ini adalah kurang sopan. Si Amat akan merasa kehilan-gan harga dirinya. Kare-nanja untuk mendjaga agar si Amat tetap merasa ada harga dirinya, maka sebaiknya untuk menjuruh si Amat itu dengan djalan bertanja. Umpamanya, Amat dapatkah sdr. menje-lesaikan surat ini? Bajang-kanlah, betapa senang dan ba-ggannya si Amat menje-ngar utjapan tersebut. Dan karenanja bukan sadja tjara njonja atau tuan men-dapat penghargaan dimata si Amat, tapi djuga se-kaligus telah memberi tempat kepada njonja atau tuan sebagai madjikan atan atasan jang patut di-hormati.

• Begitu pula seorang kakak terhadap adiknya, atau se-orang ibubapa terhadap anaknja. Ingatlah setiap orang, apakah ia ketjil atau besar, kaja maupun miskin selalu mempunyai rasa harga diri. Dan ofang jang tahu sopan santun akan tetap memeliharannya dengan baik.

## RUANGAN WANITA.

### „Workshop” bitjarakan segi² kemadjuan wanita

**B**ANJAK benar jang kita dapat beladjar satu dari jang lain. nja”, kata nona Paramita Abdurachman, jang baru sadja kembali dari New York dimana ia hadir pada sebuah „workshop” jang diselenggarakan oleh Correspondence Committee. Apa jang dinamakan „workshop” itu adalah suatu seminar selama 3 minggu dimana pemimpin² wanita dari Asia berkumpul untuk bertukaran pikiran.

„Apakah jang sdr. bitjarakan?” bertanya Madjalah Merdeka.

„Segala sesuatu jang mengenai kemadjuan wanita dan apa jang menjadi penghalang kemadjuan itu” menjawab nona Abdurachman.

Paramita Abdurachman adalah sekretaris djenderal Palang Merah Indonesia dan ia diundang oleh penyelenggara „workshop” ini untuk mewakili Indonesia. Bersamanya turut djuga njonja Effendie Saleh dari Bandung jang terkenal dengan usaha „Jajasan beribu” itu. Kedua wanita inilah dalam pertemuan antara wanita se Asia mentjeritakan tentang keadaan wanita Indonesia. Dan apa jang telah menjadi pengalaman mereka dalam pekerdjaannya sehari² dibentangkannya djuga kepada wanita² dari Filipina, Korea, India, Pakistan, dll itu. Sebaliknya wanita² dari negara² Asia itu mentjeritakan bagaimana

keadaannya dinegeri mereka masing². Achirnja terdapatlah suatu pengertian jang luas sambil tukar menukar pikiran.

Apakah penghalang kemadjuan?

Karena tertarik akan apa jang dikatakan penghalang kemadjuan wanita, maka pembantu Madjalah Merdeka jang menginterpiu sekretaris djenderal PMI meranyakan apa jang oleh „workshop” itu dianggap sebagai penghalang kemadjuan wanita. Nona Abdurachman berkata terus terang bahwa dibekap negara Asia tradisi kolot tidak mengizinkan kaum wanitanya bergerak leluasa. Dalam hal ini Indonesia dapat dikatakan lebih beruntung daripada negara² lain, karena di Indonesia kaum wanita bebas sekali bergerak, apa lagi setelah djaman merdeka ini.

Djuga perkawinan kadang² merupakan penghalang bagi kemadjuan wanita. Artinja dalam keluarga² dimana sang suami melarang isterinya turut aktif diluar rumah tangga, maka perkawinan itu dianggap suatu penghalang. Tetapi faktor suami adalah individual, dan tidak dianggap suatu gejala dinegeri anu atau ini.

Jang lebih merupakan suatu penghalang ialah keadaan ekonomi, menurut nona Abdurachman, karena sering seorang isteri tidak mengizinkan. Kalau wanita² lain

dapat bebas mengundjungi rapat dan pertemuan ini dan itu, ada djuga isteri² jang harus berdjaja untuk sesuap nasi. Dan inilah suatu penghalang jang disajangkan benar² oleh „workshop” tadi.

Tentang seorang pemimpin

Achirnja nona Abdurachman berkata bahwa jang paling banjak menarik perhatiannya ialah pembijtaraan mengenai pimpinan atau seorang pemimpin. „Apakah sjarat² untuk menjadi pemimpin” menjadi pembijtaraan ramai dalam pertemuan wanita se Asia itu. Tetapi mereka semuanya berpendapat bahwa seorang pemimpin harus rendah hati. Seseorang jang menganggap dirinya lebih djempol daripada orang² lain, atau jang merasa bahwa ia lebih banjak tahu daripada saudara² tidak patut disebut „pemimpin”. Seseorang pemimpin harus terutama sekali menghargai orang lain, sifat²nja, pengalaman²nja. Mungkin seseorang lain lebih banjak mengetahui tentang sesuatu, dan itu patut mendapat pengakuan kita.

„Saja sekarang mengetahui benar²”, kata nona Abdurachman mengachiri interpiunya, „bahwa seorang pemimpin itu harus rendah hati untuk dapat memimpin orang² lain dalam arti kata jang sebenarnya”.

*Nn. Paramita Abdurachman, Sekertaris Djenderal P.M.I. jang keenam dari kanan, bergambar bersama anggota „Workshop” ketika oleh Committee of Correspondence diadakan pertemuan di New York baru² ini. (I.O.)*



## NEGERI IRAK DIWAKTU SEKARANG

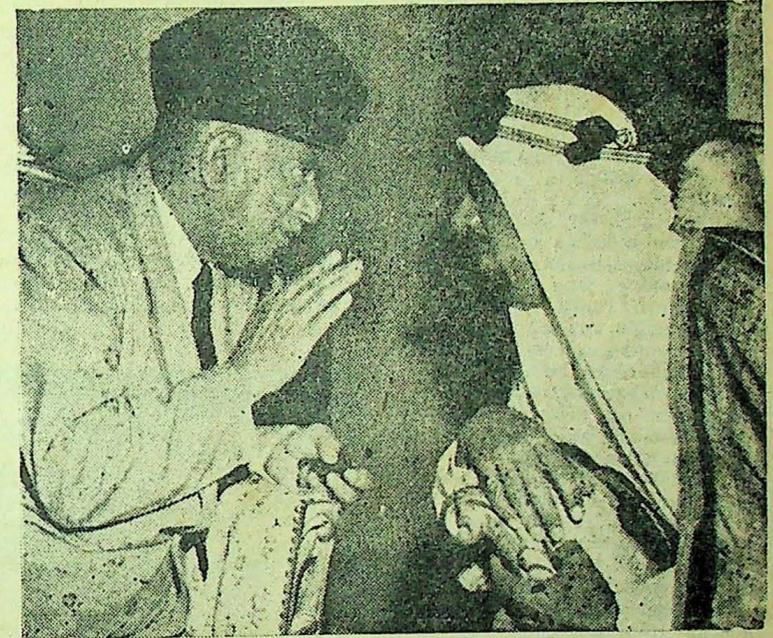
Masalah ekonomi menentukan kemadjuan Irak

P.M. sakit, kabinet terpaksa bubar

**W**ALAU PUN dalam tahun 1957 ini orang menjeberangi padang pasir Syria dengan pasawat Viscount sebagai ganti dari onta ke Baghdad, djurang jang njata antara kedua udjung tanduk dari tanah subur jang berbentuk bulan sabit itu semakin melebar melebihi dari zaman Umayyah dan Harun al Rasjid Air mungkin didapati dikedua udjung dari bulan sabit itu. Tapi minjak tanah — jang demikian tidak adil terhadap negara² jang bergabung dalam Pan Arabia — hanya memberkat² satu tempat sadja. Dan inilah jang menjadi alat pemisah jang berpengaruh diantara negara² Arab. Padjak minjak jang tinggi ternyata memberikan dorongan besar kepada pemimpin² nasional di daerah itu untuk tidak begitu memusingkan masalah Israel dan kesulitan² lain. Dan pemimpin² lebih memusatkan perhatian mereka pada perkembangan negara dan mempertinggi kemakmuran rakjatnja. Lain halnya dengan negara Arab Mesir misalnya jang selalu waspada terhadap Israel.

Kabinet Nuri berhenti

**B**AGI tiap² penggemar rentjana pembangunan, Iraklah merupakan satu negara model. Negara ini memiliki sumber minjak jang besar jg menghasilkan tjukai minjak jang besar pula. Irak merupakan satu²nja dari negara² Arab jang memiliki gabungan antara kekajaan minjak dan kekajaan potensi agraria, sehingga merupakan satu negara jg ideal untuk menanamkan hasil minjaknja dalam rentjana² pembangunan, terutama sekali karena banjak dari kekajaan terpendam itu bergantung kepada pengekan bandjir dan pengairan jang sebaliknya membutuhkan model kerdja jang luas sekali. Menurut ukuran rata² dari negara² dunia, Irak memiliki sistim kepamongpradjaan jang maju sekali. Pemerintahan Irak sama sekali bebas dari prasangka dan rintangan² dan dengan tjara tidak memihak menggunakan apa sadja keahlian dari luar negeri, baik uang atau nasehat jang berguna bagi Irak. Dalam tingkatan² tinggi dari staf rentjana perkembangan negara itu ahli² dari Inggris, Amerika dan Perantjis bekerdja berdampingan dengan sedjawat²nja bangsa Iraq. Orang² Djerman banjak didapati dalam kontrak² jang menjangkut keinsinuran. Orang² Junani ada bekerdja dalam projek² perumahan,



*Bekas P.M. Irak Nuri-As Said dan raja Saudi dari Saudi Arabia berbitjara mengenai hubungan antara kedua negara. (AP)*

Melebihi dari segala itu orang² Irak sendiri memperlihatkan ketetapan hati jang tak dapat dirubah untuk menyelesaikan rentjana itu, seperti jang diperlihatkan mereka ketika keadaan keuangan negara mengalami kesulitan karena ditutupnja oleh Syria pipa minjak, Iraq mendjaga agar dana pembangunan mendapat 70% dari tjukai minjak untuk soal² perkembangan sadja.

Walaupun Kabinet Nuri es-Said mengembalikan mandatnja kepada radja Feisal pada pertengahan bulan jang lampau, tetapi suatu pemerintahan baru telah disusun pula oleh formateur baru atas pemerintah radja Feisal dan dalam wataknja perubahan itu merupakan penggantian kabinet. Jah, sekarang Nuri As Said sudah turun bersama anggota² kabinetnja jang lain. Alasan jang dikemukakan adalah karena kesehatannya. Dan dia perlu berobat di Eropah. Tapi kalau toh karena ini seluruh kabinet harus berhenti kiranja memang agak aneh djuga. Orang mula² mengira bahwa perubahan kabinet itu akan merupakan

suatu reshuffle sadja. Tetapi ternyata situasinya lain. Ada latarbelakang politik jang bersembunyi. Dan ada masalah² lain jang menjangkut mengundurkan diri Nuri As Said.

Setelah menghadapi krisis kabinet di Irak itu, achirnja radja Feisal telah berhasil menjusun kabinet baru dengan Ali Jawdat sebagai perdana menteri merangkap menteri luarnegeri.

Menteri² lainnya ialah:

Perdana Menteri merangkap Menteri Luar Negeri: Ali Jawdat Menteri Kehakiman: Abdul Rais Khalidi, menteri sosial pada kabinet jang lalu.

Menteri Dalam Negeri: Djendral Samu Fattah

Menteri Sosial: Arkah Abbadi, Menteri Perhubungan dan Pek. Umum: Abdul Wahab Mirjan,

Menteri Pertanian: Djamal Umar Kadhmi,

Menteri Pertahanan: Ahmad Mukhtar Bahan, bekas wk PM pada kabinet jl.

Menteri Perekonomian: Dr. Nadim Al Fachachi,

Menteri Pembangunan: Dr. Nadim Al Pachachi a.i.  
Menteri Kesehatan: Dr. Abdul Amir Alawi  
Menteri tidak berportofolio: Alshaqi.

Mati hidup karena minyak

**KEMUNGKINAN** adanya perubahan kabinet Irak memang sudah kelihatan untuk beberapa waktu. Tapi dalam bulan2 belakangan ini adalah demikian banjak kejadian2 yang mendesak sehingga kentara bahwa politik umum dibiarkan berdjalan sendiri, walaupun kalangan yang luas berpendapat bahwa perubahan2 dapat diadakan dalam beberapa pos kementerian dengan menguntungkan.

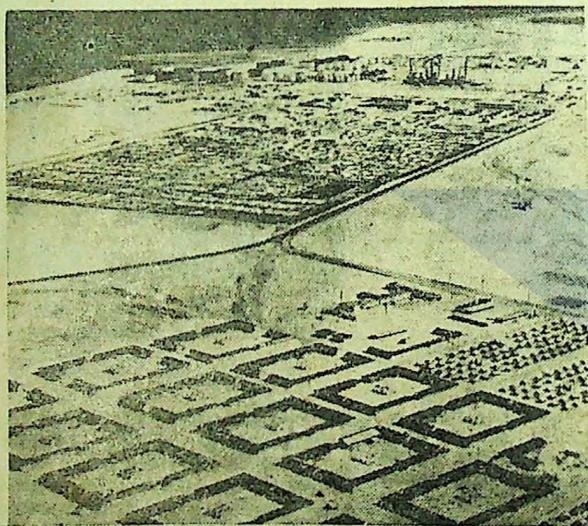
Sedjumlah besar kaum politisi Irak dalam beberapa bulan belakangan ini mereklamekan diri mereka "sebagai orang2 yang sama baiknja dengan Nuri Pasha." Pendapat2 yang memudji diri sendiri ini djarang dihiraukan oleh kumpulan pendapat2 umum yang luas. Di Iraq sekarang terdapat satu pandangan politik liberal dan moderat yang sedang bertumbuh, yang bergandengan dengan kesetiaan kepada mahkota, serta memberikan harapan bahwa lambat laun akan muntjul tanpa tjampur tangan revolusi atau konsekwensi2 anti barat yang ekstrim.

Harapan ini terutama berpokok kepada perentjanaan yang luar biasa dan pelaksanaan dari politik ekonomi Irak. Ditingkat kementerian bagian ini terpegang ditangan beberapa menteri muda yang mempunyai kesanggupan, yakni pribadi2 yang sebagai kebanyakan pemimpin Irak berasal dari keluarga2 yang berada, bersifat progressif dan dalam tjita2nja mementingkan umum.

Hubungan antara Irak Petroleum Company (dan pemegang2 sahamnja) dan Pemerintah beserta rakyat adalah sebaik apa yang dapat ditjip-takan oleh common sense dan goodwill, yang tidak perlu berarti bahwa hubungan baik ini tidak dapat dirusakkan. Kongsi minyak ini telah bertindak melebihi dari apapun di Timur Tengah dalam menjampur-kan dirinja kedalam tamasja alam setempat. Satu keuntungan yang tentu saja diperoleh mereka berkat kedua pusat perminjakannya terletak didua tempat dekat kota tua Kirbuk yang menarik dari suku bangsa Kurdi — Turki dan kotabesar Basra, yang memberikan pertolongan besar pula buat pembelian2 setempat, menjampur-adukkan maskapai dengan perumahan2 setempat, pergaulan yang menjangkan dan mudah, memperoleh tenaga2 kerdja. Terpotongnja pipa-minyak melewati Syria baru2 ini sungguh menimbulkan malapetaka besar. Tapi kesulitan ini sebagian dapat diatasi berkat bantuan yang diberikan minyak untuk mengisi kekosongan itu, sehingga pembangunan dapat didjalankan

70%, dan tidak akan terdapat kesulitan dalam memenuhi anggaran belandja pembangunan sebesar lebih dari 90 djuta pound setahun untuk masa lima tahun yang akan datang.

Kira2 sepertiga dari pengeluaran negara ditelan oleh pekerdjaan pengairan dalam berbagai bentuk. Pengawasan air, djalan2 djembatan2 dan perkembangan industri dan mineral menelan 70%, dan meninggalkan 30% selebihnja untuk penanaman sosial, seperti kantor2, rumah2, sekolah2, dan rumah2 sakit. Tidak dapat diragukan bahwa para perentjana butget telah melakukan kechilafan. Tapi rentjana itu telah dipikirkan dengan matang, sedang pemerintahan adalah se-efisien2 dan se-bebas2nja dari korupsi yang dapat ditjiptakan oleh pimpinan tertinggi. Rentjana itu mempertimbangkan membiarkan Irak sebagian



Tambang2 minyak di Irak, hasil2 padjakknya digunakan untuk membiayai pembangunan (A.P.)

besarnja sebagai negeri agraria, djadi dengan djumlah pemilih terbanyak yang terdiri dari petani. Hasil2 yang ditjapai sudah termasuk besar, walaupun hasil2 pertanian terbesar yang ditimbulkan oleh bendungan besar di Timur Laut masih harus ditunggu lagi kedatannya.

Kekurangan buruh ahli

Tapi semua ini tidak seharusnya ditimbang dengan istilah penghasilan ekonomi yang murni. Sama pentingnya ialah kenyataan bahwa rentjana ekonomi dengan sendirinja merupakan sesuatu yang menarik dalam lapangan sosial. Bahkan orang2 yang mulanja paling tjuriga lambat laun harus menginsjafi bahwa gedung2 baru yang dulunya me-

reka tjuriga sebagai asrama atau kantor2 pemerintah, sebenarnya adalah gedung2 sekolah dan rumah2 sakit. Pentjairan saldju dalam musim bunga dan hudjan dalam tahun ini dapat menimbulkan kembali bentjana2 bandjir seperti tahun 1954. Tapi berkat penjaluran2 baru yang mysterious, dengan mendadak sungai Tigris berhenti meluap sebelum tertjapai titik bahaya. Radio dan pers ternjata tidak pula terlambat menjlarkan bahwa rentjana yang luas untuk membagi2 air yang berlebihan kepada bendungan Thar, thar, pembangkit tenaga baru dalam negeri, yakni Rentjana Pembangunan itu sudah hampir selesai.

Tapi pengaruhnja dilapangan sosial berdjalan lebih djauh lagi daripada hanya penjiaran2 apa yang telah ditjapai. Pendidikan, yang

salamnja, walaupun hal ini berdjalan tanpa pengertian tjukup tentang kepentingannya. Engganja orang Arab untuk se-lama2nja menanggalkan kemedjanja yang bersih, diatasi dengan gadji2 besar yang diperoleh oleh para ahli didalam pabrik2. Kalau kekurangan ini sudah dapat diatasi, bukan saja pembangunan tapi djuga ketenteraman sosial akan mengetjap nikmat karena muntjulnja satu klas penting kaum artis sosial dan pekerdja yang pin-tar.

Latar belakang politik

**POLITIK** dari Nuri dan golongan yang memerintah adalah untuk memberi djangka waktu bagi pembangunan untuk mentjapai masjarakat yang lebih makmur dan modern yang dengan gembira mempekerdjakan artis2 klas pertengahan dan tinggi dan paling kurang djuga sebagian dari golongan buruh tani akan mendjadi pemilik tanah merdeka sebelum dapat diberi ruang bergerak bagi demokrasi. Demikian pula kiranja tudjuan pemerintahan baru Irak sekarang. Tapi ini bukan djalan yang tjepat dan gampang. Irak memulai career pembangunannya dari tingkat yang lebih rendah dari Syria, yang dalam banjak hal merupakan saingan berat, dan peletusan2 demokrasi 1953 jg. akhirnya menjebakkan Nuri menjerahkan kekuasaannya. Pembaruan2 sosial masih berdjalan terlalu lambat. Kedudukan2 tinggi sebagian besarnya masih dimonopoli oleh kalangan ningrat, padjak tetap mundur dan buruh2 tani masih tetap dipelihara oleh tuan2 tanah dalam taraf hidup yang se-rendah2nja. Memang benar, bahwa tanah yang telah dapat diambil pemerintah disediakan untuk pembeli2 dari golongan tani dan Pemerintah Nuri mempropagandakan RUU padjak tanah yang akan menarik sumbangan ketjil dari pemilik2 tanah buat kemakmuran sosial. Tapi barisan yang teguh dari tuan2 tanah dalam parlemen akan menjebakkan langkah ini menjedihkan lambatnja.

Inggeris dan Barat banjak dipusingkan dan memusingkan Irak, karena bantuan mengorganisir dan membangun Irak dengan kekuatan kapitalnja. Dan disamping itu setjara diam2 terdapat ketjenderungan untuk mendorong pemerintah mempertahankan tjara2 diktator untuk menjjamin stabilitet untuk sementara waktu. Namun perkembangan ekonomi harus membawa pembaruan sosial dan dengan itu mempertinggi demokrasi, dan disini dengan tidak kurang dari tempat2 lain di Timur Tengah, dimana Inggeris dan Barat dapat menderita pada akhirnya karena terlalu bersekutu, dengan pemerintah otoriter kanan.

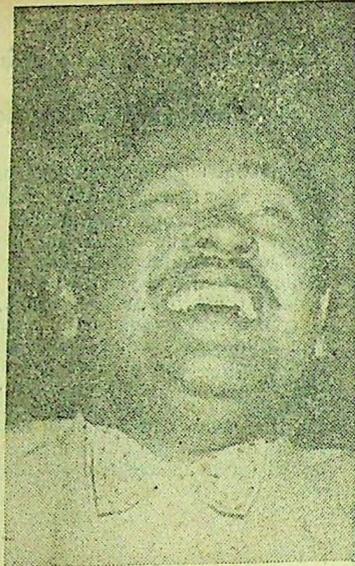
## Ilmu Pengetahuan begitu tjepat madjunja Apakah tuan selalu mengikuti.....?

**B**ORIUM adalah bahan yang banjak dipakai dalam berbagai obat2-an seperti zalf, boorwater dan lain2, yang djuga dapat dibeli di rumah2 obat, tanpa resep dokter. Tapi rupanja obat ini bukanlah tidak begitu berbahaya seperti yang disangka oleh orang banjak. Baru2 ini di Inggeris seorang baji, kali ini berumur enam minggu, meninggalkan dunia karena keratjunan borium. Ibu dari baji itu yang rupanja belun kenal dengan pemakaian borium, telah memakai zat itu ber-sama dengan boraxglycerine untuk mengobati penjakit seraiawan dari anaknya. Kemudian tidak saja dalam perut baji itu ditemukan borium, tapi djuga dalam air seni dan darahnja terdapat borium. Tentulah kepada anak itu telah diberikan obat itu dalam takaran yang banjak. Betapapun djuga, hal ini telah menggegerkan dunia pharmasi Inggeris, yang telah lalu bertindak demikian djauh hingga mentjoret sadja bahan obat ini dari daftar pharmasi Inggeris. Satu tjontoh betapa berbahajanja memakai obat2 tanpa petundjuk dari dokter.

**P**ADA tahun 1954 yang silam Negeri Belanda telah mentjatat pemakaian bahan lemak yang lebih tinggi buat tiap2 penduduknja. Umumnja hal ini disebabkan oleh pemakaian yang lebih banjak dari lemak, yang dapat dilihat seperti mentega, margarine, lemak dalam sambal dan minyak, spek dan room, yang mengambil 60% dari pemakaian lemak seluruhnja. Dizaman sebelum perang pemakaian ini adalah lebih rendah. Disamping gemuk yang kentara itu, demikian menurut Mulder yang mengadakan penjelidikan dalam hal ini, mentega dan susu (yang mengandung lemak tadi tidak begitu kentara) merupakan sumber2 gemuk yang utama pula, yang menghasilkan 17% dari pemakaian seluruh lemak dalam tahun 1953. Pemakaian mentega dizaman sebelum perang lebih besar dari sekarang; dan menurun dari 12.6% mendjadi 5.2% dari seluruh pemakaian lemak, tapi disamping itu pemakaian margarine mendjadi bertambah (mungkin karena soal2 keuangan) dari 14.7% dari total pemakaian lemak mendjadi tidak kurang dari 36.2%, yang berarti satu kemajuan besar dari djenis mentega. Para ahli mengatakan bahwa disebabkan lemak ini dapat mendorong timbulnja berbagai matjam penjakit, maka tidak selamanya dapat diandjurkan pemakaian lemak yang lebih banjak.

**DISEBABKAN** phenacetine dianggap berbahaya, kini zat itu sudah tak ditjuriga. Zat ini berupa tepung kristal putih tanpa bau atau rasa, yang dalam dunia kedokteran dipakai untuk menurunkan suhu dan menghilangkan sakit dan zat ini mirip sekali dengan zat manis dulcine yang dulu banjak dipakai, dan belakangan termasuk dalam daftar zat2 yang terlarang karena diketahui dapat menimbulkan kanker. Tapi satu seri pertjobaan dengan tikus dalam usia 100 sampai 600 hari (usia tertinggi dikalangan tikus) yang tiap2 hari dalam makanannya dimasukkan 50 mg phenacetine, ternyata bahwa bahan obat ini tidak saja tidak menimbulkan kanker tapi djuga tidak mengandung ratjun.

**AKIBAT2** yang berbahaya dari gas2 yang dikeluarkan oleh berbagai mesin sudah umum diketahui. Oleh sebab itu belakangan ini timbul pertjobaan2 untuk menetralkan gas2 itu. Hasilnja orang telah dapat menghilangkan bahaya dan bau itu dengan mengalirkannya keluar dari tjerobong2 melewati satu alat istimewa yang bernama dieseler. Alat ini dapat menghilangkan bahaya dan bau dari gas itu. Alat itu terdiri dari 8 sel, yang masing2nja dilengkapi dengan 72 lapis ketjil yang terbuat dari tjampuran aluminium dan platina. Bahan2 ini adalah untuk merobah gas panas yang keluar itu mendjadi asam arang dan uap air. Pertjobaan2 telah membuktikan bahwa 90% dari uap arang (koolmonoxyde) dan 85% zat air arang telah dapat dihilangkan dari bahaya yang dikandungnja.



Tiga orang bintang? la ma jang masih tetap bergereks di lapangan putih (dari kiri kekanan: Chatir Harro, S. Poniman dan Rd. Mochtar)

**Bintang? film Indonesia (Samb. hal 8)**

**Tanpa pendidikan khusus**

Orang sering mengemukakan kritik?nya bahwa apabila kita menjaksikan film Indonesia, kita melinat orang? jang berlaku se-akan? tidak waojar. Para pemain?nya lebih banyak berlaku se-akan? di-buat? dan malah ada jang mendekati tingkahlaku jang tjengeng. Pertjakapan? berlangsung se-akan? pembatjaan suatu buku dan tentu saja ini tidak menimbulkan penghargaan jang baik kepada para pelaku film Indonesia.

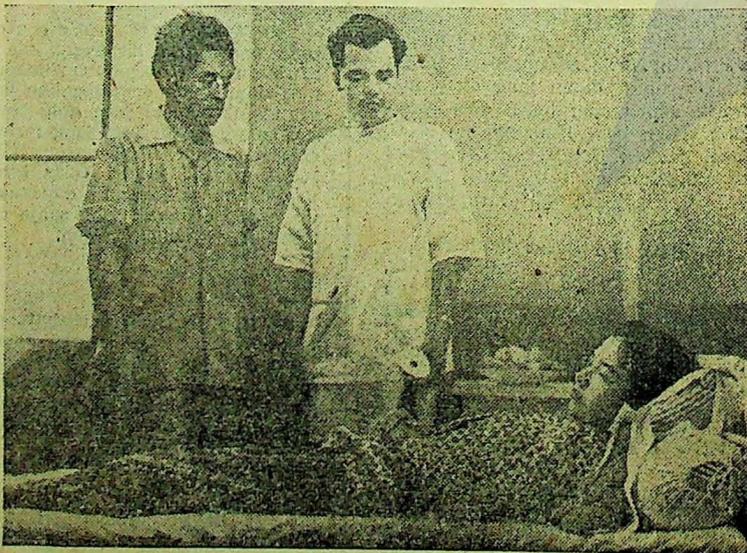
Apabila pemain? lajarputih diluar-negeri sebelum mereka terdjun ke-dalam lapangan film, pada umum-nja melalui suatu pendidikan jang tjukup lama, baik pada tingkat aka-demis ataupun tingkat biasa jang khusus untuk itu, pemain Indonesia hanya dibesarkan oleh pengalaman. Mereka beladjar dan besar dengan pengalaman?nja dimuka lensa. Ke-tiadaan suatu pendidikan khusus un-tuk itu merupakan suatu hambatan bagi kemadjuan para bintang kita, dan hambatan pula bagi bisa menjapai hasil berlaku jang tjukup bisa dihargai. Apalagi karena para sutradara Indonesia keadaannya adalah sama dengan para pemain, menjadikannya keadaan itu tidak semakin baik. Tetapi beberapa tokoh artis jang bertjita? mengemukakan keluhannya pula, bahwa sebagian besar dari para pemain film dewasa ini se-akan? sudah merasa puas dengan hasil jang ditjapainya. Tidak banyak antara mereka jang mau berusaha untuk menambah penge-tahuannya dan lebih telaka lagi me-reka jang sudah sekali dua menda-pat roi jang agak besar sudah meng-

anggap dirinya sebagai pemain besar. Persatuan para pelaku film Indonesia jang menjebutkan diri Persatuan Artis Film Indonesia (di-singkat Parfi) dim. rentjanannya ada berusaha untuk menamitah pendidik-an para anggotanya dim. djurusannya, tetapi untuk sebagian besar usaha? itu masih belum bisa dilan-tjarkan. Dewasa ini sedjak ada Aka-dem? Theatre Indonesia ada bebe-rapa bintang jang mengikuti pela-djaraan pada akademi itu.

**Beberapa bakat**

Walaupun sebagian besar para pe-laku Indonesia belumlah menjapai

suatu hasil jang minim dalam ber-laku, tetapi Indonesia tjukup mem-punyai pemain? jang berbakat. Dalam tangan seorang sutradara jang berpengalaman, mereka bisa menjapai nilai jang tjukup memuaskan. Demikianlah umpamanya orang tak-kan bisa melupakan permainan Rd. Sukarno jang dikenal sebagai pe-main watak jang dapat diperlihat-kannya dalam pelbagai filmnya, jang sedjak Tjitra melalui Kafedo menjapai puintjaknya dalam „Krisis“ dima-na ia dengan penuh kesederhanaan membawakan permainan seorang suami jang sabar menghadapi iste-



Sukarno M. Noor (kiri) melalui tjoran ang romantis mendapat namanya dalam „Ljorak dunia“ jang didampingi oleh Mieke Widjaja (berbaring).

rinja jang tjerewet. Dan bahwa sut-radara memegang peranan penting dalam pembentukan seorang pelaku (terutama di Indonesia) dibuktikan oleh permainan Rd. Sukarno jang djauh merosot dalam film produksi „Timah“ jang karena djeleknja film itu sampai penulis lupa nama-nja. Alcat adalah seorang pemain jang djuga amat bergantung pada sutradara. Sedjak dalam „Dosa tak berampun“ ia memperlihatkan ke-sanggupannya, ia menjapai hasil jg. baik dalam „Liwat Djam Malam“ jg. dalam festival Indonesia dua th. jang lalu memberikan kepadanya gelar pemain pria jg. terbaik untuk th. itu. Daja ekspresi mukanya jang da am tjukup sanggup menimbulkan keharuan dalam permainan drama-tis jang dibawakannya. Seorang bintang muda jang setelah melalui djala-jang pandiang mendapatkan nama-nja dalam deretan bintang? Indo-nesia jang baik adalah Sukarno M. Noor. Ia terutama dikenal diatas panggung sandiwara, jang disamping kekuatan permainannya djuga karena tingkahlakunya jang agak sedikit eksentrik. Demikian pula dengan Bambang Hermanto jang dalam festival dua tahun jang lalu itu, djajaban sebagai pemain pembantu (supporting actor) jang terbaik. Orang terutama menilai permainan bintang? jang gagah ini hanya dalam Harimau Tjampa dan Liwat Djam Malam, sedangkan dalam film?nja jang lain orang lebih banyak meng-anggapnya sebagai seorang jang gagah seorang playboy saja sebagai kebanjakan aktir? gagah Hollywood katakanlah seperti Rock Hudson ataupun Tony Curtis. Teta-pi dewasa ini ia termasuk dalam de-retan bintang? jang teratas di In-donesia.

Antara para pemain wanitana Dhalia masih saja menduduki tempat teratas sebagai pemain watak dan Tina Melinda menspesialisir dalam membawakan peran wanita jg.



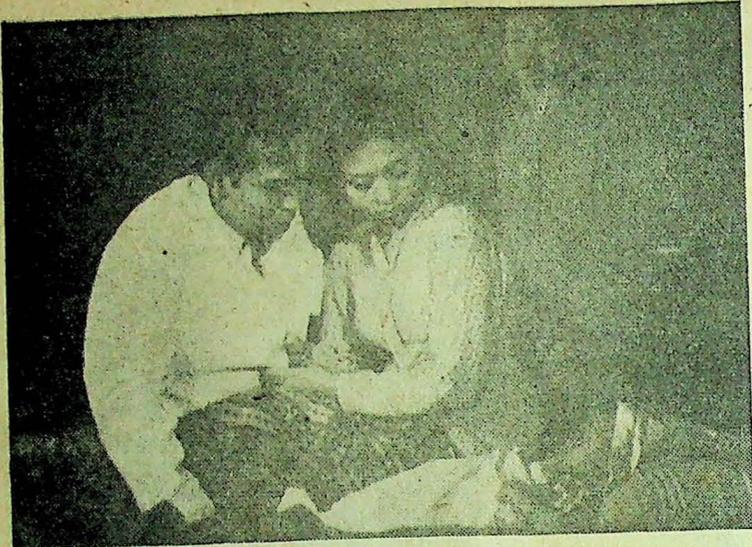
Suatu adegan lutju jang dibawakan oleh S. Bono, Bus Bustami, Wahid Chan dan Rd. Ismail (dari kiri kekanan)

djudes, Marlia Hardy lebih sang-gup mengemukakan bakatnya diatas panggung daripada dimuka lensa, sedangkan Sulastri jang bermain sebagai pendamping dalam bebera-pa film dengan tjerita lutju, pula lebih banyak mirip kemuka sebagai perempuan jang djudes djuga. Dalam film Tamu Agung kita menjak-sikan sederetan pelaku? wanita muda, tapi umumnya mereka belumlah mendapatkan peranan? jang agak lumayan. Lies Noor walaupun sudah bermain dalam pelbagai film antaranja jang terkemuka Kentjong dan Surat dan Pulang belum djuga dapat mengatakan bahwa ia ada-

lah bintang wanita jang peranan-nja sanggup meninggalkan kesan. Titien Sumarni jang namanja belak-kangan ini sering disebut dalam suratkabar belumlah dapat mem-perlihatkan permainannya jang meng-agumkan ketjuali tampangnya jang aju. Netty Herawati jang sudah bikin film diluar-negeri, (Rodrigo de villa) antara filmnja jang sekian banyak djuga baru bisa menampakkan permainan jang baik dalam „Liwat djam malam“ dimana ia sanggup membawakan peranan gadis jang selalu diliputi pikiran (kesangsian) tentang tunangannya dengan tjukup mengharukan.



Wadja? aju jang menje marakkan dunia film Indonesia (dari kiri kekanan: Nanny Ruchimat, Titien Sumarni dan Tina Melinda)



Rd. Sukarno (kiri) masih tetap dianggap sebagai pemain watak yg kuat

Pada umumnya pemain2 wanita yang biasa disebutkan sebagai "new comers" masih belum mendapatkan kesempatan bermain dalam suatu film yang baik sehingga ia bisa memperlihatkan kesanggupannya. Tetapi ini tidak saja berlaku bagi para wanitanya tapi umumnya untuk semua pemain Indonesia. Keadaan industri film Indonesia belum memberikan kesempatan untuk itu.

#### Beberapa pendapatannya

Apabila kehidupan para pemain film luarnegeri adalah seakan2 kehidupan dalam kajangan, bagi sebagian besar pemain film Indonesia keadaannya sosial yang sedemikian barulah merupakan suatu impian. Sebagian besar para pemain Indonesia belum pernah menempati rumah2 yang mewah seperti rekan2nya di Peverly Hill (Hollywood), tetapi banyak diantaranya yang tinggal tersebar di kampung2 di Djakarta ini. Kalau ada suatu daerah di Djakarta ini yang dinamakan Tankiwood djanganlah mengasosiasikan pikiran dengan kemewahan yang terdapat di Hollywood. Apa yang dinamakan

#### HADIAH!

Kirim Rp. 20.— Tuan bisa terima satu potong Handuk halus serta tebal uk: 115 X 58 cm.

Handuk tsb. memake Huruf nama Tuan sendiri (pemesan). Pesan 10 pt. lebih dapat hadiah 10%.

Persih: "TEPAT"

Kotak Pos No. 3  
PEKALONGAN

Tankiwood itu adalah perkampungan para pekerja film Indonesia yang pada umumnya merupakan rumah2 kampung di Djakarta ini. Tetapi beberapa orang diantaranya sudah menempati kedudukan sebagai pemain utama dan dapat dikatakan menikmati kehidupan yang lumayan. Untuk seorang pemain utama dewasa ini menerima bajaran antara Rp. 10—20.000 sedangkan untuk pemain2 pembantu yang baik biasanya pula djumlah itu berkisar antara Rp. 5000 — 10.000. Pemain2 pembantu lainnya pula ada yang menerima 2 atau tiga ribu rupiah. Walaupun PFF menetapkan produser yang bersedia membayar diatas itu. Dan semuanya itu tergantung pada kesediaan sang pemain. Tetapi adakalanya seorang pemain yang mempunyai nama dan yang diserahi rol ketjil saja dalam satu film adakalanya menerima bajaran harian yang berkisar antara 200 — 1000. Tetapi biasanya paling lama shooting hari dan djika bagiannya diopname setiap hari, maka dalam tempo seminggu ia bisa bergadji Rp. 7000.—

Para pelaku yang dapat dikatakan sudah merupakan bintang2 tetap pada Persari lain pula tjara bajaranannya. Mereka menerima suatu pembayaran yang tetap setiap bulan, baik djika ada produksi ataupun tidak. Dan disamping itu mereka menerima bonus pada setiap produksi. Tjara seperti ini lebih memberikan djaminan yang pasti pada kehidupan para bintang.

Sepintas lalu memang enak djadi pemain film apalagi yang sudah mempunyai nama. Kadangkala ia menerima kontrak dengan 4 produser sekaligus dan waktunya yang sedikit itu harus dibaginya antara studio jg. satu kesudio yang lainnya. Tetapi tentu saja tjara2 yang demikian ini sulit memberikan suatu mutu permainan yang baik. Djalan ini ka-

gangkala harus ditempuh seorang bintang adalah karena bajaran yang masih kurang lumayan yang diterimanya.

Kalau bintang2 luarnegeri antara sebentar bertukar mobil dan malah memiliki beberapa mobil2 yang mewah, beberapa bintang Indonesia sudah tjukup gembira apabila bisa memiliki sebuah spedomotor ataupun scooter.

Apabila kesanggupan para bintang film Indonesia belum bisa menjamai atau setidaknya mendekati apa yang sudah ditjapai oleh rekan2nya di-negeri2 dengan perfilman yang sudah agak maju, dikatakan bahwa para bintang hanya meniru satu segi saja dari rekan2nya diluarnegeri itu. Dan ini adalah pergaulan yang oleh selapisan yang besar dari masyarakat kita dianggap sebagai pergaulan yang bebas. Pelbagai kejadian yang kian dihebohkan pula oleh pers, tidak dapat dengan demikian saja menghilangkan pandangan masyarakat yang tidak menguntungkan terhadap dunia film dinegeri kita. Karena keadaan masyarakat sekeliling adalah sedemikian keadaannya dewasa ini, sedikitbanyaknya keadaan dalam lingkungan orang2 film Indonesia tidak dapat melepaskan dirinya dari pengaruh2 yang tidak menguntungkan itu.

Kalau industri film Indonesia mendapat perhatian yang sewadjarja dari pemerintah, ia akan mengalami masa gemilang dimasa depan dan dengan sendirinya pula para artisnja akan bisa pula menikmati kedudukannja.



Alcaj yang pernah dihadiahi sebagai pemain terbaik

# GENTA

Kodaksi:  
S.M. ARDAN  
ASNAWI LILIS

LEMBARAN KEBUDAJAAN MADJALAH MERDEKA

Ajip Rosidi

## BEBERAPA SOAL KEDAERAHAN DALAM SASTRA INDONESIA

**K**ESUSASTRAAN daerah usanja lebih tua dari sastra Indonesia. Sastra daerah mempunyai akar yang lebih kuat daripada sastra Indonesia yang didalam bentuknjanya masih dalam tingkat pentjarian, berhubung dengan masa pembentukan basa Indonesia sendiri. Basa sebagai alat serta pernjataan sastra yang paling hakiki serta paling primer. Basa yang terdiri dari kata2. Dan dalam basa Indonesia kata2 ini masih dalam gelombang-penilaian, belum mendapat penilaian serta tekanan yang pasti. Mengerdjakan suatu hasil sastra dalam basa Indonesia adalah terutama membikin pertjobaan dengan basa Indonesia.

Hal ini pulalah yang mendjadi sebab mengapa banyak pengarang yang hidup pada masa permulaan pertumbuhan basa Indonesia (seperti jng biasa diistilahkan dengan Angkatan Duapuluh dan Angkatan Pudjangga Baru) yang djuga merangkap sebagai ahli-basa, yang bahkan kemudian meninggalkan pertjobaannya sebagai pengarang (sastrawan) dan menghususkan dirinja dalam lapangan basa.

#### Sastrawan dan ahli-basa

Sebenarnya tugas seorang pengarang sebagai sastrawan bertentangan bahkan berlawanan samasekali dengan tugas seorang ahli-basa. Seorang sastrawan adalah seseorang yang ingin membikin pertjobaan dengan basa dalam ungkapan serta pemakaian baru, seseorang yang mentjiptakan basa sedangkan seorang ahli-basa mempunyai tugas untuk meneliti serta membikin penetapan bahkan hukum2 dari segala gejala basa. Djadi tugas seorang ahli-basa adalah lebih kemudian tinimbang (dibandingkan dengan) tugas seorang pengarang atau sastrawan. Si Sastrawan mentjipta-

kan para ahli-basa membikin penerangan terhadap tjiptaan itu sebagai suatu gejala atau hasil dari segala kemungkinan penggunaan basa.

Mengapa saja menekankan kepada kaum pengarang atau sastrawan sebagai pentjipta basa itu, bukannya biasanya orang mengatakan bahwa yang membikin serta mentjiptakan basa adalah masyarakat. Hal ini memang benar, tetapi masyarakat tidak pernah meninggalkan tjiptaan basanja itu dalam bentuk yang lenggeng. Sebagai suatu bagian dari masyarakatnja, para pengarang lebih tadjam indranja terhadap segala kelentukan kemungkinan basa, sehingga mereka-lah yang sering membukakan pintu kemungkinan2 baru dalam penggunaan basa.

Segala penetapan dan pentjiptaan ini akan terus berlangsung dalam setiap basa yang hidup dan masih dipakai dan digunakan sehari2. Kemungkinan penetapan dan pentjiptaan basa itu baru tidak ada lagi kalau basa tersebut sudah mati dan dipergunakan hanya sebagai suatu basa-pengetahuan saja. Sehingga bukan saja basa Indonesia yang masih dalam proses pentjiptaan, namun (djuga) segala basa yang terdapat didunia ini dan (jang) masih hidup dipergunakan sehari2.

#### Basa Indonesia dan basa daerah

Kalau tadi dikatakan bahwa basa Indonesia berlainan dengan basa daerah, masih dalam gelombang penilaian, bukanlah artinya bahwa dalam basa daerah pemberian-nilai itu tidak lagi terdapat. Djuga dalam basa daerah yang terdapat diseluruh Indonesia gejala ini terdapat, hanya tidak sehebat seperti yang dialami oleh basa Indonesia. Hal ini disebabkan karena basa Indonesia boleh dikatakan suatu basa

baru, meski akarnya adalah basa Melaju. Tetapi sebagai hasil pertemuan serta tabrakannya dengan hampir segala matjam basa dunia dan basa daerah, ia mempunyai kondisi yang sudah djauh berlainan (kalau tidak berlainan sama sekali) dengan basa Melaju.

Sedangkan basa daerah, betapun ia terpengaruh oleh basa2 lainnya (dalam hal ini terutama oleh basa Indonesia sendiri yang masih dalam proses pembentukan itu), namun masih dengan kuat menjjangk pada akarnya sendiri. Sebabnja ialah, lantaran basa daerah dipergunakan sehari2 oleh rakyat yang masih hidup dalam suatu dunia dimana basa daerah tersebut memegang rol penting. Sedangkan penggunaan basa Indonesia hanyalah didalam pertemuan sehari2 dan dalam golongan yang lebih terbatas, dalam arti dipergunakan dalam bertjapak2.

Orang2 yang menjebut dirinja atau lebih suka djika dirinja disebut kaum intelektual di lingkungan keluarganya mempergunakan basa Belanda (sekarang sudah mulai mendjadi gejala umum mempergunakan basa Inggeris) dan orang2 yang dianggap rakjatdjelata dalam pertjakapan sehari2 dalam lingkungan keluarganya mempergunakan basa daerahnja masing2. Basa Indonesia hanyalah dipergunakan dalam pertemuan2 resmi yang tidak terbatas. Dalam pertemuan resmi yang terbatas dan jang setengah resmi, pun orang mempergunakan basa Belanda.

Segi-segi yang mengandung bahaja

Sesuai dengan keadaan basa, kesusastraan daerahpun lebih mempunyai akar yang lebih kongkrit, jang lebih dekat daripada kesusastraan Indonesia. Sastra daerah2

mempunyai kesusastran - rakjat (tentu saja masing dalam ting- ket yang berbeda, bahkan berbeda da-rah) darimana bisa digali keta- jaan2 kedjwaan, penemuan2 pilsa- pat, peradaban yang sudah mem- punjai bentuk dalam tradisi. Sedang- kan sastra Indonesia tidak karena ia tidak bisa hanja menengok ke- dalam keejanah kedjwaan sastra Melaju saja, Sastra Indonesia ti- dak bisa langsung menggali keka- jaan2 tersebut, namun setjara tidak langsung ia berakar kesana, ter- utung darimana sisastrawan be- rasal.

Seorang sastrawan Indonesia ke- lahiran Melaju dan yang hidup di lingkungan adat istiadat Melaju yang kuat, akan menggali bahan2 kedjwaan serta akan menjengke- ramkan tangannya kepada sastra daerah tersebut. Hal ini sudah di- buktikan oleh Amir Hamzah almah- hum. Tetapi akan demikian pulalah halnya bagi seorang sastrawan ke- lahiran Sunda misalnya: iklim dae- rah Sunda akan terasa dalam ka- rangannya, bahkan bukan saja iklim tetapi juga basa (gaja, ka- djanahkata, perbandingan, ungka- pan) akan sangat banyak mempe- ngaruhi karja2nja. Demikianlah yang nampak dalam karja2 Achdiat K. Miharadja, Utuy Tataang Sonta- ni, Rusman Sutiasumarga, dsb.

Hal ini tentu saja suatu gedjala yang baik, karena dengan demikian akan kaya ragamlah kesusastran Indonesia. Namun hal ini menga- dung segi2 yang berbahaja pula se- perti sekarang nampak tertjatat dalam perkembangan ke susastran Indonesia sesudah limapuluhan: Sas- tra hanja dipergunakan sebagai ge- langgang pameran adat kebiasaan sesuatu daerah. Hal ini mendapat bentuknya yang tepat dalam tjerita pendek, sehingga tjerpen2 Indonesia terbaru sering tidak mengedepankan tjerita, tetapi lukisan, bahkan bahan-

mentah yang setjara sastra tidak me- punjai arti apa2. Sehingga dalam tjerpen2 itu, yang kita temui bukan lagi manusia Indonesia-kinj selagi menghadapi persoalan2nja tetapi haajalah lukisan2 yang barangkali bagi sosiologi banjak artinja, tetapi bagi sastra hanja berarti bahan- mentah saja.

Tetapi bahaja yang lebih parah lagi ialah gedjala memasukkan ka- ta2, perbandingan2, ungkapan2 dae- rah darimana si sastrawan (dalam tandakutip) berasal yang dilakukan setjara semena-mena setjara liar.

Saja tidak menolak pemasukan kata2 daerah ke dalam kedjanahka- ta basa Indonesia yang memang masih kosong itu, separadjang kata2 itu memang diperlukan, dalam pe- ngertian, bahwa tak ada kata2 lain yang tepat untuk menjatakan pe- ngertian yang didukung kata daerah itu atau memang tak ada kata lain yang artinja hampir bisa mendukung pengertian tersebut dari kedjanah- kata Indonesia yang sudah umum. Dalam pada itu, hendaknya diingat pula segala kemungkinan pokal basa Indonesia. Seseorang dari Sun- da atau Atjeh, mesti selalu ingat, bahwa pokal "eu" tak ada dalam basa Indonesia, sehingga setiap ka- ta yang berasal dari daerah itu yang tak ada gantinya dalam kedjanah- kata Indonesia tetapi mempunyai pokal "eu", mesti diusahakan agar kata itu bisa dimengerti serta di- utjapkan oleh setiap orang yang berasal dari pendjuru manapun di Indonesia ini.

Tetapi gedjala yang tidak sehat sekarang nampak dalam sastra In- donesia dalam hal memasukan kata2 daerah itu, ialah keliaran, kese- mena-menaan, sehingga memasukan kata daerah tidak mempunyai ke- kangsan dan disiplin. Hal ini biasanja disebabkan lantaran si sastrawan ingin menjapai "realitet", istilah yang tjukup seram dalam dunia seni. Tetapi hakekat realisme taklah bisa

didekati hanja dengan pengangkatan bahan-mentah. Dalam dunia seni, selalu dibutuhkan olahan, penggo- dokan serta sikap si seniman ter- hadap bahan-mentah.

**Karena keliaran dan kesemenaan**

KALAU kita sedikit saja mau meneliti pertumbuhan tjerpen atau puisi Indonesia sekarang, maka se- gera nampaklah gedjala keliaran dan kesemenamenaan ini: nutkaki keterangan2 yang dipergunakan, yang biasanja memakan lebih dari separuh halaman yang diisi oleh tjerpen itu sendiri. Nutkaki ini ter- njata menundjukkan, bahwa sebe- naraja si pengarang bisa menggan- tikan kata daerah atau dialek itu dengan kata2 Indonesia yang bahkan sudah umum dipergunakan. Hal ini tentu saja dimaksudkan oleh pe- ngarang atau penjairnja untuk me- narik perhatian serta menjari "kespesipikan2", "kehasan" dan de- ngan demikian diharapkan mereka menemukan "kepribadian"nja.

Tetapi yang terang bagi kita, ke- liaran serta kese-mena2an ini hanja- lah memualkan, mendjemukan dan rasa sedih bagi orang yang menjin- tai basa Indonesia sebagai basana- sionalnja, sama sedihnja dengan di- ka kita mendengar orang2 yang me- namakan dirinja atau yang lebih su- ka djika dirinja disebut intelektual atau kaum intelektual membaaur basa Indonesianja dengan kata2 asing yang biasanja Belanda, yang bukan pula dalam keadaan daru- rat. (Lain halnya djika orang mem- pergunakan suatu kata asing yang memang mendukung pengertian dg sudah diketahu umum dan yang basa Indonesianja tidak ada, seperti istilah2).

Barangkali saja keliaran2 itu tidak dilakukan oleh pengarang atau penjairnja dengan sadar. Mak- sudnja mungkin ia ingin memindah- kan keharuan yang merangsangnja djika ia mendengar kata2 itu di- utjapkan oleh orang2 yang dikenal- nja ke atas bentuk sastra, maka ia pun menulis tjerpen atau sadjak. Tetapi ia tidak menjadari bahwa lingkungan kata itu sangat terba- tas dan tidak semua orang, bahkan barangkali orang yang berasal dari daerah yang samapun tidak, mem- punjai ketepisan-rangsang yang sa- ma dengan dia oleh suatu kata yang sama. Dalam hal ini si pengarang atau si penjair itu terpengaruh se- kali oleh pertjakapan2 yang didel- ngarnya dalam pertjakapan se-hari2. Tetapi ia lupa akan kenjataan, ba- wa basa yang ia pergunakan seba- gai pengutjapan senisastranja, ber- lainan bahkan berbeda sekali de- ngan basa yang dia dengar se-hari2 (basadaerah).

Bahaja dari keliaran atau kese- mena2an ini tentu sudah pada tahu: kadjanahkata basa Indonesia penuh dengan kata2 daerah yang sebenar- nja tidak perlu.

Hal yang mesti kita sajangkan dari kenjataan ini ialah, bahwa dae- rah tidak dianggap oleh mereka sebagai sumber kedjwaan karangan- nja, sebagai tempat berpidjak dan tempat menimba watak pelakunja, lantaran kenjataan membuktikan bahwa kebanyakan tokoh2 yang me- reka madjukan dalam karja2nja, sering bukan manusia Indonesia jg kita kenal, tetapi tokoh2 yang me- reka ambil begitu saja (dan lalu memindahkannya ke Indonesia) dari negara asing yang dalam hal ini terutama barat.

Keindonesiaan yang ingin mereka djadikan tjiri dalam karangan2 me- reka, bukanlah dalam watak, adat- istiadat, lingkungan Indonesia yang hingga saat sekarang mesti mene- ngok ke daerah yang bertradisi, te- tapi mereka tjoba tjapai dengan kata2 yang sebenarnya dalam kesu- sasteraan modern bukan lagi hal satu2nja dalam sastra, bahkan se- ring pungsinya terdesak ke belakang, apalagi setelah dunia kesusastran mengerti istilah terdjemahan, sadu- ran.

**Tradisi, tempat berpidjak**

Padahal dalam hubungan inilah terutama kegunaan serta keduduk- an daerah yang masih dekat dengan tradisi. Tradisi yang oleh sebagian orang dianggap nol, karena ia ingin memutuskan hubungan dengan se- gala yang lama. Baik, tetapi dima- nakah ia akan bernidai setelah te- pas dari tradisinya? Ia akan gajah menatakakan: di dunia lenas yang tidak terikat oleh suatu iklim tra- disisi. Ja, tapi tentulah kenyataan di- mana manusia sekarang ia dalam menghadapi arus keruntuhan men- tjari pegangan serta kekuatan da- lam tradisi. Terutama dalam kese- nian. Hal ini njata kalau kita ingat akan duniapilm Itali dan Djepang yang djustru mengemukakan wa- tak banesanja dalam setiap produks- sinya (tentu saja yang berhasil).

Dan dalam pertumbuhan seka- rang, sastra Indonesia niata sekali membutuhkan amerta dari daerah- nja, tetapi bukan dalam bentuk lah- riah, kata2 saja, melainkan teru- tama sebagai tempat berpidjak, se- bagai bumi di mana manusia Indo- nesia hidup, sebagai tjiri yang chas watak serta pernyataan keindonesia- an.

(sebaran E.M.K.N.)

**DARI KAMI:**

Adalah hampir umum, bahwa tu- lisa2 yang dimuat belumlah tentu mendapat persetudinan-penuh dari pihak redaksi; begitulah dengan ka- rangan Ajip Rosidi ini yang dalam pengemukaan dalil2nja kurang leng- kap diberi latar belakang serta ala- sannja. Meskipun demikian tulisan ini kami muat djuga, karena darinja ada djuga hal2 yang patut menjadi perhatian kita bersama. — Redaksi "Genta".

Surachman R.M.:

**Zemrau**

dahaga buas melondjak-londjak  
bersama yang paling kering dari musim-musinku  
apapun rontok apapun retak  
djangat terkelupas ungu

awan samar mentjutjurkan serbuk hanja  
menggaruki lubuk serbuk tenggorokan  
danketeguhan akan tertinggal akarnja  
dalam batin yang tertekan-tekan

napsu maha kelabu  
melelekan getah  
untuk tahu kelahiran gelisah

soalnya  
kapan petjah hudjan  
menganga gua-gua kenikmatan

**Epitaph**

siapa sangka kepeluangannya sesegera itu  
dibuatnja seakan kami baru bangun tidur  
ada dikupingku rekaman satu lagu kanak  
mendjenguk disudut renungan lutju dan mandjanja  
antara lembar pakaian dan mainan dan tjelengan  
senantiasa setiap tingkahnja tampak

siapa sangka perpisahan dipaginjalah mendjelang  
seakan ibu: ajam — anaknja disamber elang  
dipusara: gandjar.

**RALAT**

Dalam tulisan pak Said „Taman Siswa dan Pembinaan Kebudayaan“ yang dimuat diruangan „Genta“ nomor lalu terdapat kesalahan-tjetak pada halaman 32, jaitu kalimat terakhir „Oleh karena itu kita perlu pesimis dan depetis..... dst.“ yang seharusnya berbunyi „Oleh karena itu kita TAK „perlu pesimis dan depetis..... dst.“

Redaksi „Genta“/MERDEKA.

# Pertemuan Kebudayaan

Diselenggarakan oleh BMKN di Denpasar

Tgl. 20 — 24 Djuli 1957.

SEPERTI biasanya, Badan Musjawarat Kebudayaan Nasional sedjak berdirinya pada tahun 1952 dengan melandjutkan usaha Lembaga Kebudayaan Indonesia, sekali dua tahun mengadakan rapat umum atau rapat pleno anggota, disertai pembijtaraan mengenai berbagai masalah Kebudayaan yang terbuka bagi setiap orang dan lazimnya disebut Kongres. Lembaga Kebudayaan Indonesia menjelenggarakan Kongres Kebudayaan pertama di Magelang tahun 1948, kemudian tahun 1950 sebuah

Konperensi di Djakarta dan tahun 1951 Kongres di Bandung. Pada tahun 1954 oleh BMKN diadakan Kongres Kebudayaan di Solo.

Dalam tahun ini dengan kerdjasama dengan Djawatan Kebudayaan Kementerian P.P. dan K, telah dilakukan persiapan guna mengadakan Pertemuan Kebudayaan diluar pulau Djawa, yakni di Makassar (tadinja direntjanakan bulan April) seperti telah diumumkan lebih dahulu. Tapi berhubung dengan beberapa kesukaran keuangan dan teknis, maka tem-

patnja dipindahkan ke Denpasar. Waktunja ditetapkan tgl. 20 s/d 24 Djuli 1957.

Pertemuan Kebudayaan terdiri dari tiga bagian, jaitu: Rapat pleno anggota BMKN, Simposion Kebudayaan dan Pertunjukan Kesenian. Jang pertama diadakan dalam rangka keorganisasian, jang kedua sebagai pembahasan masalah jang dirasakan penting dengan membawa prasaran:

1. Hubungan Seni Rupa dengan Arsitektur oleh Sdr. S. Sumardja.
2. Penjelenggaraan Kesenian Semasyarakat oleh Sdr. Trisno Sumardjo.
3. Kebudayaan dalam Konstitusi oleh Sdr. Moh. Isa dari PGRI, mungkin djuga oleh Sdr. J.E. Tatengkeng.

Pendebat-utama:

1. a. Suhamir  
b. Affandi
2. a. A.E. Amir  
b. Suyasa
3. a. J.E. Sondakh  
b. M. Radjab  
c. Pater Djajaatmadja

Pertunjukan kesenian kali ini khusus ditunjukkan pada Kesenian Bali, yakni pertunjukan tari dan pameran Seni Rupa/Keperadjanan Bali. (Dibuka Minggu sore 21 Djuli).

Para peserta masing-membayar ongkos perdjalanan dan penginapan dalam perdjalanan. Untuk para peserta dari Djakarta dan sekitarnya jang ingin berangkat dalam rombongan akan diusahakan wagon tersendiri, ataupun dapat berangkat sendiri. Jang datang dari luar Djawa dapat pergi sendiri ke Denpasar ataupun berhubung dengan Panitia Diakarta (alamat Sekretariat BMKN, Nusantara 28, Diakarta) atau dengan Panitia Surabaya (alamat: Kebudayaan Nasional Panitia Djl. Dienderal Sudirman 23, Surabaya).

Jane berangkat dari Djakarta sunaja menyerahkan uang kartis keretani, ongkos penjeberangan (overvaart) dan uang penginapan di Surabaya kepada Panitia Djakarta sebesar Rp. 400.-

Pendaftaran peserta ditutup tgl. 12 Djuli 1957 di SEKRETARIAT B.M.K.N. Jalan Nusantara 28, DJAKARTA. Tanggal berangkat 18 Djuli jam 06.00 pagi dari setasiun Gambir.

## BERITA SEDJAGAD

### DJATUH PINGSAN KARENA UANG

SEORANG pensiunan klerk kantor balaikota di Padova, Italia, pada tanggal 30 Djuni jang baru lalu telah djatuh pingsan ketika ia menerima kabar bahwa dia dengan 3 orang saudara sepupunya menerima uang warisan, Pensiunan klerk ini ialah Signora Teresa Cirotte Saencella. Dia bersama 3 orang saudara sepupunya jang semuanya wanita dan berumur 60 tahun, menerima warisan dari seorang keluarganya di Buenos Aires, Argentina, sebanyak 2.000.000.000 lira jang kira-kira \$ 1.150.000. Ternyata keluarga jang meninggalkan warisan itu ialah Signora Rina Zudiro, seorang djanda jg. mempunjai tanah, vila, dan hotel, tetapi tidak mempunjai seorang anak. Djanda ini bagi keluarga Signora Saencella sudah dianggap hilang dan dia sungguh tak mengira akan mendapat keuntungan jang sedemikian besarnya.

### HILANGNJA KEKAJAJAN SEORANG KAISAR.

HARTA kekajaan bekas kaisar Annam Vietnam Selatan jaitu Bao Dai dan kawan2nya baru2 ini telah dinjatakan milik negara. Dengan demikian harta kekajaan itu hilang, setelah pada tanggal 30 Djuni jang lalu parlemen Vietnam Selatan menjetudjui rentjana undang2 untuk memberi kekuasaan kepada pemerintah Vietnam Selatan guna menjilta segala hartabenda bekas kaisar Bao Dai serta kawan2nya. Jang dimaksud dengan kawan2 kaisar Bao Dai ini ialah kaum politikus Vietnam Selatan jang kini ada di Perantjis bersama Bao Dai. Mereka itu telah dihentikan dari djabatan2nya pada bulan Oktober 1955 jg. lalu, dan kini tidak kembali kengerinja.

### NASIB PUTERI RADJA JORDAN

ADA kabar jang kini terdengar di Timur Tengah bahwa radja Jordan, Hussein, telah menjetudjui djika putrinja jaitu Alya diserahkan sadja kepada ibunya, jaitu Ratu Dina jang sudah sedjak beberapa waktu ini ada di Mesir tinggal di rumah orang tuanya. Kabarnya Ratu Dina ini telah bertjerai dengan radja Hussein, tetapi tak ada sedikit kabar jang keluar dari istana radja Jordania.

Sudah sedjak musim rontok tahun jang lalu Ratu Dina tinggal di Kairo. Dan apa sebab2nja Ratu jang tjantik ini tjeraai dari suaminya masih samar2. Ada desas desus bhw. pertjeraiannya itu adalah atas desakan saudara sepupu Hussein sendiri, jaitu radja Feisal dari Irak. Tetapi aneh, sebab putri Dina itu adalah seorang putri dari keluarga Hashimi djuga, jaitu keluarga radja Irak dan Jordania, keturunan radja Hussein dari Hedjaz.

Putri Dina bergelar B.A. dalam bahasa Inggris dari universitas Cambridge Inggris. Dan sebelum bersuamikan radja Hussein putri Dina adalah seorang lektor dijakul.



Mr Sartono dalam perdjalanan di Amerika Serikat, waktu di San Francisco berkesempatan naik kapal Adventures. Pada gambar tampak Mr Sartono melambaikan tangan dan bertukar pitji dengan kapten kapal tsb.

(I.O.)

tas sastera seksi bahasa Inggris pada universitas di Kairo.

### HUBUNGAN SOVJET-INGGERIS

DJIKA dilapangan politik masih sukar ditjari titik2 pertemuan, dilapangan kebudayaan rupa2nya pertemuan itu masih banyak. Inilah rupa2nya jang mendorong Inggris untuk mempererat hubungan kebudayaan dengan Sovjet Uni seperti jang diinginkan oleh PM Harold Mac Millan. Keinginan Inggris itu ternyata disambut baik oleh menteri kebudayaan Sovjet Uni N. Mikhaïlov, jang disampaikan pula kepada duta besar Inggris untuk Sovjet Sir Patrick Helly. Hubungan kebudayaan

itu kabarnya akan berbentuk tukar-menukar mahasiswa, guru, penerbitan pameran buku2 Inggris di Moscow dan sebaliknya, dimana pengarang2 serta pengusaha2 serta penerbit2 buku ikut serta. Djuga pengiriman timbalbalik pemuda2 di antara kedua negeri tersebut. Siapa bilang bahwa diantara Inggris dan Sovjet Uni tidak bisa diadakan hubungan jang baik?

### AMERIKA MENGOBRAL PINDJAMAN

UNTUK kepentingan program keamanan bersama Amerika Serikat, baru2 ini I(nternational) C(oooperation) A(dministration) telah memberi bantuan2 baru kepada 8 negara jang seluruhnja meliputi \$ 181.250.000. Negara2 jang mendapat bantuan itu ialah Afghanistan \$ 5.750.000, Junani \$ 10.000.000, India \$ 47.500.000. Tiongkok Kuomintang \$

20.000.000, Libia \$ 3.500.000, Maroko \$ 20.000.000, Pakistan \$ 42.000.000, Turki \$ 25.000.000, dan Muang Thai \$ 10.000.000.

Kabarnya sepertiga dari bantuan itu berupa mata uang asing jang diperoleh dengan pendjualan kelebihan hasil pertanian Amerika diluar negeri.

Kepada Jugoslavia djuga telah ditandatangani perdjandjian bantuan sebesar \$ 3.500.000. Disamping itu diluar ICA, Amerika telah memberi bantuan militer kepada Jordania sebanyak \$ 10.000.000. Sudah tentu ini belum termasuk bantuan2 Amerika kepada Nato, Pakt Bagdad dan Seato dan lain2nya, jang banyak djumlahnja.

\*\*\*

Sugiharto Adhydjojo:

## Mariam

berangkatlah marjam diudjung musim kemarau itu berpamit pada hidup dusun dan kerdja tandur budjang ketela mimpi polos hati bosan ditjampakkan bersama kudung lambang kampung

dibawah silau lampu2 gemilang kota didera hatinja manisnja bunga2 ditubuh kota merebahstul hati tumbang didaerah dada marjam murni gontainja anak dusun sepanjang litjin aspal

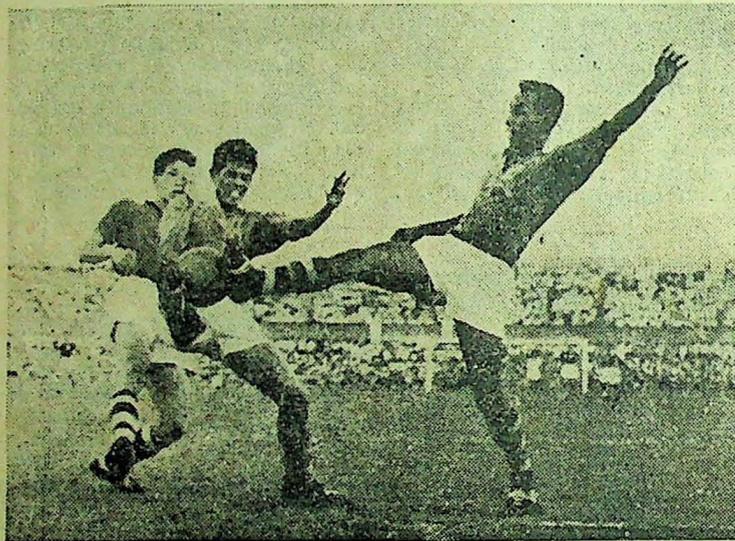
merajaplah marjam disisi malam dan degup hati mendukung harap sua wadjah kehidupan kota bagai ketilang lepas membawa njanji2 kebebasan melupa marjam kesjahduan salat pagi

sepanjang sadar menjuara kasih dari liang2 terpendam serupa panggilan jang digemakan dengung beduk mendinging keping hati warna api prawan muda atas damba dekap mesra pahlawan kota

angin malam mendesah berbauran wangi ketjubung membangkit rindu marjam kenangan subuh dikampung dan bagai menikam adjan menara atas djantungnja terbirit balik marjam mau menebus dosa didada.

## Setelah 5 tahun anak-anak muda Persidja ditundukkan Nan Hua

- serangan<sup>2</sup> Persidja tak bisa diselesaikan
- pemain<sup>2</sup> utama Nan Hua tidak segemilang jang disangka



Dua kaki jang sebetulnja „berteman“ (kedua2nja dari pemain Persidja jaitu Tamaela (kanan dan Fatah) sama2 berusaha untuk menguasai bola jang sedang diuntikan oleh seorang pemain Nan Hua (Enim)

**K**ESEBELASAN Ibukota, Persidja, jang menjadi pemegang gelar kejuaraan Indonesia, minggu jang lalu telah ditundukkan dengan angka 1 — 2 oleh Nan Hua jang menjadi pemegang dua gelar kejuaraan Hongkong atas namanja. Petjahlah tradisi jang selama ini menjadi pegangan penggemar sepakbola, bahwa pertandingan antara kedua kesebelasan ini akan selalu berakhir dengan samakuat. Sedjak dua kali pertandingan lima tahun jang lalu, jang masing2 berakhir dengan 1 — 1 dan 2 — 2, baru kali inilah „anak2 Lee Wai Tong“ bisa unggul dilapangan Ikada menghadapi Persidja.

Pentjita2 Persidja jang tidak mau sedemikian sadja menerima kekalahan jang diderita kesebelasan jang dipudjanja masih sadja hendak mempertahankan bahwa jang mengalami kekalahan bukanlah Persidja jang sebenarnya. Karena pada sore hari itu Persidja tidak turun selangkapnja (full-team) dengan pemain2nja jang terkenal, tapi lebih banyak menurunkan pemain2 muda jang sebagian besar belum mempunyai pengalaman pertandingan internasional. Dan orang masih hendak menghibur diri sendiri, bahwa bu-

kanlah pula kekalahan jang satu itu terjadi dari suatu bunuh diri, jaitu gol jang dimasukkan oleh seorang antara barisan belakangnja sendiri (Giok Tjin). Tapi orang melupakan bahwa eksklus sematjam ini sulit bisa diterima, karena walau bagaimanapun djuga kenjataanja

kesebelasan jang turun kelapangan itu membawa nama Persidja dan kali ini juara Indonesia itu ditundukkan oleh juara Hongkong.

### Banyak mengutamakan pemain2 sendiri

Pertandingan antara kedua djura ini jang sedjak lima tahun belakangan ini selalu bermain samakuat itu, djuga sore hari Minggu itu bermain samakuat. Dalam kesebelasan Persidja disamping banyak didjumpai pemain2 muda, kita masih diperkenalkan dengan pemain2 jang djuga sudah mempunyai pengalaman antaranja Tamaela (spil), Herman Pattipeylohi (kiri dalam), Hamdani (penjerang tengah), Wim Pie (kanan luar jang main sesudah djeda) dan pendjaga gawangnja sendiri Hehanussa. Disamping itu kita melihat pula back kanan Saelan jang pernah mendapat latihan2 untuk PSSI. Barisan belakang dari kesebelasan Persidja bermain tjukup beheerst, dan malah halfkanan Fatah bermain dengan amat baiknja dengan memberikan bantuan kepada barisan penjerangnja untuk membuka serangan2. Tetapi sajangnja pula barisan depannja tidak terdiri daripemain2 jang memiliki dash, sehingga serangan2 jang sudah dibangun itu tidak bisa diselesaikan. Berkali2 terjadi scrimage didepan daerah gawang, Lau Kin Chung, tetapi „krojokan“ ini pada bagian2 pertama dibabak pertama itu dengan tenangnja dapat dikembalikan oleh

## — ARTIKATA —

Dactyloscopie  
(Daktiloskopi)

— ARTINJA ialah ilmu jang mempelajari „Tjap djari“ Pada tiap2 orang gambaran dari garis2 djari itu selalu berlainan. Sedang jang memakai pertama kalinya tjap djari tsb. untuk mengenal pendjahat2 ialah Sir Francis Galton. Dalam administrasi dalam sistim kartu, orang telah menjusun „tjap2 tangan“, gunanja ialah agar mudah ditjari kembali sewaktu-waktu.

Epilepsie

— ARTINJA ialah suatu penyakit jang bersarang pada susunan urat saraf pusat, dan memberi tanda2 kejang atau pingsan pada orang jang diserang penyakit tersebut.

Entomologie

— ARTINJA, pengetahuan jang mempelajari djenis2 atau matjam2 serangga.

## SEPAKBOLA

barisan belakang dan tengah dari Nan Hua jang dipelopori oleh spilnja Cnan. Ka Show. Karena kekurangan sanggupannya untuk achiri serangan jang telah dibangun itu dengan tembakan2, pada umumnya penjerangdepan Persidja lebih banyak mengutamakan permainan2 sendiri jang terutama dibabak pertama ini dipelopori oleh Herman Pattipeyloho. Demikianlah setelah suatu scrimage tidak bisa diachiri dimana kiper Law Kim Chung sudah meninggal lapangan beberapa lama kemudian Hehanussa dapat membawa dan mengkilik kepada penjerang tengah Hamdani jang tanpa menunggu2 lagi langsung menembakkan bola, jang bisa menjadikan kedudukan sama kuat, 1 — 1. Gol pertama jang dibikin oleh Nan Hua jang mendjadian ia terdahulu dengan satu bidji kemenangan adalah akibat dari kaki Giok Tjin jang menjentuh bola dan langsung masuk kegawang sendiri.

### Nan Hua memiliki ballkontrolle lebih baik

Dalam babak pertama penjerangan dari kedua pihak seimbang, tetapi pada babak kesempatan barisan tengah dan penjerang Nan Hua lebih banyak memberikan pandangan permainan2 jang rapi dengan operan2nja jang pendek dan sekali2 diselangi oleh permainan2 melebar. Persidja dilain pihak sekali2 bisa djuga memperlihatkan permainan bersama jang rapi jang dipelopori oleh Pattipeylohi. Sukma jang bisa

## PEMENANG PENGASAH OTAK (23)

SETELAH diadakan undian diantara sekian banyak peserta jang betul, maka jang dapat hadiah minggu ini ialah sdr.:

Soem Joenoes c/o K. Joenoes  
Kepandean No: 112/B - Indramaju

Nah kepada saudara jang namanja tertjantum diatas MM sampaikan selamat menerima hadiah sebesar Rp. 25, sedang kepada para pengikut lainnja jang tidak beruntung MM utjapkan terima kasih, semoga lain kali ada kesempatan menang

Redaksi

sanja dikenal dengan driblenja, hari ini bermain tidak seperti biasanja.

Dibabak ke-2 baru kelihatan permainan bersama jg baik, dg masuknja Wim Pie menggantikan Djamhur sebagai kananluar. Tetapi barisan belakang Nan Hua memperkokoh pertahanannja dan dari serangan2 jang dilakukannja ia dapat menambah kemenangannja jang dapat dipertahankannja sampai pertandingan selesai.

Dalam barisan penjerang Nan Hua kita diperkenalkan dengan pemain2 jang lima tahun jang lalu berada dalam djaman kegemilangannja. Mereka itu Mok Moh Chun Kwa,

Cheuk In dan Lee Yoe Tak. Tetapi dalam pertandingan ini mereka tidak memperdulikan keistimewaan jang patut dikagumi. Malah Lee Joe Tak jang berbadan besar itu selalu dapat dikandaskan oleh Giok Tjin jang ketjil, walaupun achirnja kepalanja bisa djuga menghasilkan satu gol. Demikian pula Mok Chun Hwa jang pada pertandingan hari pertama melawan kombinasi Chung Hua/UMS, dalam melawan Persidja telah tidak dibikin bergerak oleh Saelan sedangkan Cheuk In jang dikenal sebagai pemain terbaik di Hongkong, itu, kehilangan akal untuk bisa meliwati Tamaela.



Ini bukan di Stadion Ikada, gambar atas adalah saat2 pemain2 PSSI dan RFT memasuki lapangan di Peking



**HALIMAH** seorang penduduk kampung Bebedahan, Tawangsari, Tasikmalaja, akhir bulan Mei jang lalu telah melahirkan seorang anak perempuan.

Kepada baji ini telah diberikan nama jaitu Nji Darsiti. Tapi, aneh, kira2 tanggal 14 Djuni jang baru lalu, baji Halimah jang ternjata perempuan itu dengan tak diketahuinja telah bertukar kela, min, anak tersebut mendjadi seorang laki2. Orang2 jang ingin menjaksikan kedjadian tersebut banjak jang datang mengundjungi sedang fami. Ilnja jang tahu betul bahwa Darsiti waktu lahir perempuan hanja keheran, heran sadja.

Achirnja baji jang telah berumur beberapa hari itu namanja ditukar lagi dengan

nama seorang laki2 jaitu Darodjat.

Kedjadian ini kepada pihak berwadjab telah dilaporkan dan telah ada pula diantara nja jang menjaksikan sebelumnya. (Bt.)

**D**ISUATU desa, sebelah Utara desa Bodjongsa, lam, Haurpugur, Rantjaekel, kabupaten Bandung, ada seorang kakel jang umurnja telah begitu landjut, kurang lebih 135 tahun. Sekarang ia sudah meninggal. Tetapi, saat2 sebelum meninggal, semua anak, tjulju dan bujutnja disuruhnja berkumpul.

Setelah semua anak2nja itu berkumpul, ia mengajukan permintaan agar untknja digalikan kuburan. Permittaan ini tak dapat tidak di kabulkan djuga oleh anak2nja dan sesudah itu barulah kakel tersebut bersalaman dan mengatakan: "Saja akan beristirahat buat se-lama2nja". Anehnja, tak lama setelah itu, kakel tersebut, betul2 meninggal sedang seperti diketahui, divaktu sebelum meninggal itu ia tidak sakit. (Bd.):

jang tjukup baik jang telah berkali2 dapat menjelamatkan gawangnja dari peluru2 jang tjukup berbahaja.

Sebelum melakukan pertandingan di Djakarta, Nan Hua memulai membuka kemenangnja di Bandung dengan mengalahkan PONDjawa Barat dengan 4 - 1. Tetapi Persib Bandung tanpa pemain2 utamanja, Witarsa dan Rukma dapat memulihkan kembali kekalahan jang diderita rekannja dengan menundukkan Nan Hua dengan 2 - 1. Anak2 Bandung jang bermain lebih gesit itu rupanja dalam pertandingan jang sengit terlebih dulu bisa unggul dengan dua bidji kemenangan dan Nan Hua masih hanja sanggup memperketjil kekalahannja dengan tendangan penalty.

Tetapi dalam pertandingan pertama di Djakarta kembali Nan Hua dapat menempatkan dirinja sebagai kesebelasan jang djarang mengalami kekalahan dan demikianlah ia memberikan pelajaran pada anak2 muda Chung Hua/UMS dengan mengalahkan mereka ini 4 - 1. Kesebelasan kombinasi ini benar2 mengetjawan2, dimana kita menjaksikan Nan Hua sanggup berdemont-rasi. Tetapi untunglah keesokan harinja rekannja Persidja jang walaupun turun dengan pemain2 mudanja, tidak memberikan kesempatan ber-demonstrasi lagi pada Nan Hua dan malah dalam banjak kesempatan sanggup djuga membikin kesebelasan Hongkong jang berpengalaman itu memeras tenaganja mempertahankan benteng pertahanannja.

Tetapi dibandingkan dengan pemain2 Persidja, pemain2 Nan Hua memiliki teknik ballkontrolle jang lebih baik dan operan2njapun tam-

pak diperhitungkan. Kesebelasan Lee Wai Tong ini dapat menggondol kemenangan adalah pula diakibatkan oleh pendjagawang muda

**UNIVERSITAS MADJAPAHIT**  
DJI. TUPUTAT RAYA 345  
KEBRADJARAN LAMA  
DJAKARTA RAYA

PROF. DR. IR. EDENBURG,  
PROF. DR. KOSUBUTOMO MR.  
PROF. HADI, DR. TIOB  
PIMPIN

**FAKULTAS**  
GROP. KANDIDAT, DOKTORAL,  
AKADEMI,  
BII DAN BBI

PELADJARAN DI POS (SURAT)  
SE-WAKTU TERIMA MAHASISWA  
ATAU PELADJAR JANG  
MENYEMPT SIORBT ATAU TIDAK

JANG LULUS DAPET  
GELARADJARAN  
BA, MA, DR (CANTOR)

PENDJAJARAN IPS,  
KETRANGAN, GRATIS,  
Bilik, Djakarta



**KUAT.....**  
tenaga kuat,  
kesehatan sempurna,  
napsu makan bertambah,  
bekerja berat tidak menge-  
nal tjape, terhindar dari segala  
gangguan penjakit dan hari  
tua tidak lojapabila minum:  
DJAMU No 55  
**KUAT LELAKI** tjap **DJAGO**

MINTALAH DAFTAR DJAMU! DIKIRIM TJUMA!  
**DJAMU INDUSTRIE**  
Tjap **DJAGO**  
KOTAK POS 127 - SEMARANG

Untuk djual lagi dapat berhubungn:

**KRAWANG** : Tn. Tjla Tiang Soel,  
Djalan Raya No. 49

**PURWAKARTA** : Tn. Tjje Tjoei Pih,  
Pasar Djumahat.

**SERANG** : Toko "MADJU"  
Djalan Banten.

## Tahukah Sdr. ...

*BAHWA* sekalipun bulan itu 1/49 kali sebesar bumi, tapi gunungnja lebih tinggi dari lima gunung2 jang ada dibumi? Gunung Doerfel jang ada dibulan tingginja ada 26.691 kaki.

(Oleh : Scio)



## Pos Kita

\* **F. IBAS** bin **H. ABDULSAMAD**, Babirik: Undangan jang sdr. sampaikan selamat MM terima. Dengan ini MM utjapkan Selamat, jang diiringi doa, semoga Tuhan memberkahi hari perkawinan anak sdr. Amin.

\* **T. AJUATMHA**, Singaradja: Buku Mahabrata seperti jang sdr. tanyakan, M.M. rasa masih ada di Pustaka Rakjat, Keta. pang Utara 17 Djakarta, Nah tjobalah sdr. pesan langsung ke Pustaka tsb. Mengenai djawaban pertanjaan "terkenal" mendarat pada Pongasah Otak 16 MM 16 "Tenar".

\* **P.L. UDAJANA**, Tabanan: Akademi Dalam Negeri, Akademi Kontrolle Kesehatan, dan Akademi Biologie sebagaimana jang sdr. tanyakan ada dikota2, Malang, Djakarta dan Bogor.

**R. KODAH**, Taluk Kuantan: Usul sdr. (1) agar dimuat Djawaban Pongasah Otak memang baik, tapi menurut hemat MM, bukan kah itu memakan tempat jang berarti pula mungkin akan mengurangi kepada teks jang lain2 nja. (2) Tjobalah sdr. perhati-kan penerbitan2 jang lampau,

akan sdr. djumpai ruangan jang bersangkutan dengan kesehatan. (3) Untuk memuat ruangan pengetahuan berikut dengan gambarnja satu persatu terutama tehnik radio tentu dapat, tapi sajang berdasarkan soal2 tehnik (terutama gambar2) dewasa ini belum mungkin MM laksanakan.

**S. SOEHARDJO**, Kertosono: Djawaban Pongasah Otak jang sdr. kirimkan "salah", seharusnya guntingan Pongasah Otak jg. telah diisi itu dikirim ke MM.

\* **SITI TINUR BADERUN**, Sampit: Begitu pula Djawaban Pongasah Otak sdr. sama seperti diatas.

\* **RUDY**, Medan: Atas perhatian dan saran2 jang sdr. sampaikan MM utjapkan terima kasih kembali.

\* **ROCHMY DAULAY**, Medan: Usul dan kritik jang sdr. sampaikan sangat MM hargakan dan atas pudjian MM utjapkan terima kasih kembali.

FLU! .....  
FLU! .....  
FLU! .....



DAPAT BELI DI SEMUA TOKO2 & WARUNG2



**HALIMAH** seorang penduduk kampung Bebedahan, Tawangsari, Tasikmalaja, akhir bulan Mei jang lalu telah melahirkan seorang anak perempuan.

Kepada baji ini telah diberikan nama jaitu Nji Darsiti. Tapi, aneh, kira2 tanggal 14 Djuni jang baru lalu, baji Halimah jang ternyata perempuan itu dengan tak diketahuinja telah bertukar kelamin, anak tersebut menjadi seorang laki2. Orang2 jang ingin menjaksikan kejadian tersebut banjak jang datang mengundjungi sedang fami. llnja jang tahu betul bahwa Darsiti waktu lahir perempuan hanja keheran,heranan sadja.

Achirnja baji jang telah berumur beberapa hari itu namanja ditukar lagi dengan

nama seorang laki2 jaitu Darodjat.

Kedjadian ini kepada pihak berwajib telah dilaporkan dan telah ada pula diantara nja jang menjaksikan sebelumnya. (Bt.)

**D**ISUATU desa, sebelah Utara desa Bodjongsa, lam, Haurpugur, Rantjaek, kabupaten Bandung, ada seorang kakak jang umurnja telah begitu lanjut, kurang lebih 135 tahun. Sekarang ia sudah meninggal. Tetapi, saat2 sebelum meninggal, semua anak, tjuju dan bujutnja disuruhnja berkumpul.

Setelah semua anak2nja itu berkumpul, ia mengajukan permintaan agar untuknja digalikan kuburan. Permintaan ini tak dapat tidak di kabulkan djuga oleh anak2nja dan sesudah itu barulah kakak tersebut bersalaman dan mengatakan: "Saja akan beristirahat buat se-lama2nja". Anehnja, tak lama setelah itu, kakak tersebut, betul2 meninggal sedang seperti diketahui, divaktu sebelum meninggal itu ia tidak sakit. (Bd.):

jang tjukup baik jang telah berkali2 dapat menjelamatkan gawangnja dari peluru2 jang tjukup berbahaya.

Sebelum melakukan pertandingan di Djakarta, Nan Hua memulai membuka kemenangnja di Bandung dengan mengalahkan PONDjawa Barat dengan 4 - 1. Tetapi Persib Bandung tanpa pemain2 utamanja, Witarsa dan Rukma dapat memulihkan kembali kekalahan jang diderita rekannja dengan menundukkan Nan Hua dengan 2 - 1. Anak2 Bandung jang bermain lebih gesit itu rupanja dalam pertandingan jang sengit terlebih dulu bisa unggul dengan dua bidji kemenangan dan Nan Hua masih hanja sanggup memperketjil kealahannja dengan tendangan penalty.

Tetapi dalam pertandingan pertama di Djakarta kembali Nan Hua dapat menempatkan dirinja sebagai kesebelasan jang djarang mengalami kekalahan dan demikianlah ia memberikan pelajaran pada anak2 muda Chung Hua/UMS dengan mengalahkan mereka ini 4 - 1. Kesebelasan kombinasi ini benar2 mengetjawan2, dimana kita menyaksikan Nan Hua sanggup berdemont-rasi. Tetapi untunglah keesokan harinja rekannja Persidja jang walaupun turun dengan pemain2 mudanja, tidak memberikan kesempatan ber-demonstrasi lagi pada Nan Hua dan malah dalam banjak kesempatan sanggup djuga membikin kesebelasan Hongkong jang berpengalaman itu memeras tenaganja mempertahankan benteng pertahanannja.

Tetapi dibandingkan dengan pemain2 Persidja, pemain2 Nan Hua memiliki teknik ballkontrolle jang lebih baik dan operan2njapun tam-

pak diperhitungkan. Kesebelasan Lee Wai Tong ini dapat menggondol kemenangan adalah pula diakibatkan oleh pendjagawang muda

**UNIVERSITAS MADJAPAHIT**  
DjL. TjIPUTAT RAYA 345  
KEBAJODAN LAMA  
DJAKARTA RAYA

PROF. DR. MR. EDENBURG,  
PROF. DR. KOSUBUTOMO MR.  
PROF. HADI, DR. TJOA  
PIMPIN

FAKULTAS I  
GROP. KANDIDAT, DOKTOR (I)  
AKADEMI  
BII BAK BBI

PELAJARAN DI POS (SURAT)  
SE-WAKTU TERIMA MAHASISWA  
ATAU PELAJAR JANG  
MENEMUKI SJORBT ATAU TIDAK

JANG LULUS DAPAT  
GELAR & DIPINJAM  
BA, MA, DR (CANTON)

PENDAPATAN OPS  
KETERANGAN, GRATIS.  
Bilik, Sudjanti



**KUAT.....**  
tenaga kuat,  
kesehatan sempurna,  
napsu makan bertambah,  
bekerja berat tidak menge-  
nal tjape, terhindar dari segala  
gangguan penyakit dan hari  
tua tidak laja, apabila minum:  
DJAMU No 55  
**KUAT LELAKI tjap DJAGO**



Untuk djual lagi dapat berhubungan :

**KRAWANG** : Tn. Tjla Tiang Soei,  
Djalan Raya No. 49

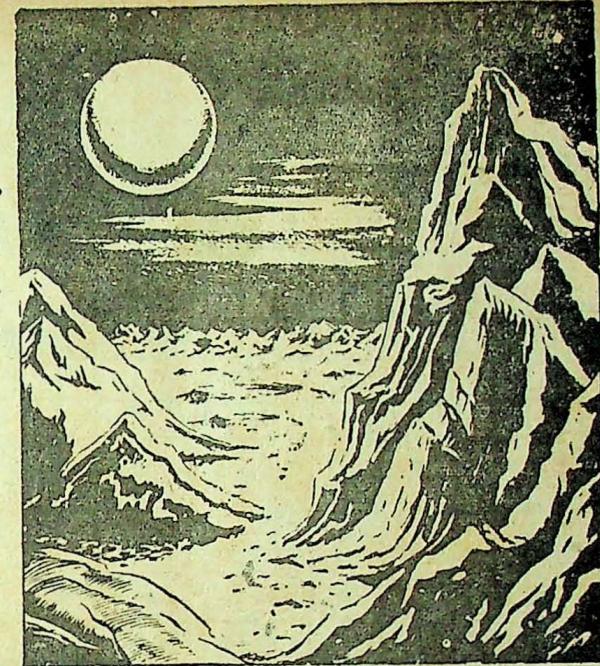
**PURWAKARTA** : Tn. Tjie Tjoei Pih,  
Pasar Djumahat.

**SERANG** : Toko "MADJU"  
Djalan Banten.

## Tahukah Sdr. . .

*BAHWA* sekalipun bulan itu 1/49 kali sebesar bumi, tapi gunungnja lebih tinggi dari lima gunung2 jang ada dibumi? Gunung Doerfel jang ada dibulan tingginja ada 26.691 kaki.

(Oleh : Scio)



## Pos Kita

\* **F. IBAS bin H. ABDULSAMAD**, Babirik: Undangan jang sdr. sampaikan selamat MM terima. Dengan ini MM utjapkan Selamat, jang diiringi doa, semoga Tuhan memberkahi hari perkawinan anak sdr. Amin.

\* **T. AJUATMHA**, Singaradja: Buku Mahabrata seperti jang sdr. tanyakan, M.M. rasa masih ada di Pustaka Rakjat, Keta. pang Utara 17 Djakarta, Nah tjobalah sdr. pesan langsung ke Pustaka tsb. Mengenal djawaban pertanjaan "terkenal" mendarat pada Pongasah Otak 16 MM 16 "Tenar".

\* **P.L. UDAJANA**, Tabanan: Akademi Dalam Negeri, Akademi Kontrolle Kesehatan, dan Akademi Biologie sebagaimana jang sdr. tanyakan ada dikota2, Malang, Djakarta dan Bogor.

**R. KODAH**, Taluk Kuantan: Usul sdr. (1) agar dimuat Djawaban Pongasah Otak memang baik, tapi menurut hemat MM, bukan kah itu memakan tempat jang berarti pula mungkin akan mengurangi kepada teks jang lain2 nja. (2) Tjobalah sdr. perhati-kan penerbitan2 jang lampau,

akan sdr. djumpai ruangan jang bersangkutan dengan kesehatan. (3) Untuk memuat ruangan pengetahuan berikut dengan gambarnja satu persatu terutama tehnik radio tentu dapat, tapi sajang berdasarkan soal2 tehnik (terutama gambar2) dewasa ini belum mungkin MM laksanakan.

**S. SOEHARDJO**, Kertosono: Djawaban Pongasah Otak jang sdr kirimkan "salah", seharusnya guntingan Pongasah Otak jg. telah diisi itu dikirim ke MM.

\* **SITI TINUR BADERUN**, Sampit: Begitu pula Djawaban Pongasah Otak sdr. sama seperti diatas.

\* **RUDY**, Medan: Atas perhatian dan saran2 jang sdr. sampaikan MM utjapkan terima kasih kembali.

\* **ROCHMY DAULAY**, Medan: Usul dan kritik jang sdr sampaikan sangat MM hargakan dan atas pudjian MM utjapkan terima kasih kembali.

FLU! .....  
FLU! .....  
FLU! .....



DAPAT BELI DI SEMUA TOKO2 & WARUNG2

